

Skripsi

**IMPLEMENTASI METODE *QUANTUM TEACHING* DALAM
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MTS AL-AZHAR SERABI BARAT MODUNG BANGKALAN**

Oleh:

Najwa Daliyah

NIM: 19110212



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

Skripsi

**IMPLEMENTASI METODE *QUANTUM TEACHING* DALAM
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MTS AL-AZHAR SERABI BARAT MODUNG BANGKALAN**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Strata Satu (S-1)*

Oleh

Najwa Daliyah

NIM. 19110212



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI METODE *QUANTUM TEACHING* DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS AL-AZHAR SERABI BARAT MODUNG BANGKALAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Najwa Daliyah (19110212)

Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal 21 Juni 2023

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata 1 Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Muh Hambali, M.Ag

NIP. 197304042014111003

:



Sekretaris Sidang

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 196511121994032002

:



Penguji

Faridatun Nikmah, M.Pd

NIP. 198912152019032019

:



Pembimbing

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 196511121994032002

:



Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE *QUANTUM TEACHING* DALAM
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS AL-AZHAR SERABI
BARAT MODUNG BANGKALAN**

SKRIPSI

Oleh:

Najwa Daliyah

NIM. 19110212

Telah disetujui dan disahkan

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 196511121994032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujiyud, M.Ag
NIP.197102005011003

LEMBAR PERNYATAAN ORIGINALITAS PENULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najwa Daliyah

NIM : 19110212

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Metode *Quantum Teaching* Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan

Saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan salinan dari sesuatu yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Menurut kode etik penulisan karya ilmiah, pendapat atau temuan orang lain dicantumkan dalam daftar referensi skripsi ini. Jika ternyata skripsi ini mengandung unsur plagiat dikemudian hari, saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang ada.

Oleh karena itu, saya menyatakan hal ini dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Malang, 30 Mei 2023

Hormat saya,

METERAI
TEMPEL
1880AKX368627202

Najwa Daliyah

Nim. 19110212

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 30 Mei 2023

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Najwa Daliyah

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

di-Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah beberapa kali melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Najwa Daliyah

NIM : 19110212

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Metode *Quantum Teaching* Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 196511121994032002

LEMBAR MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

Q.S Al-Baqarah {01}: 286¹

¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2016), 01: 286.

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ku persembahkan karya tulis ini kepada Abah Muhammad Aini dan Ummi Afifatur Rodiyah yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya, yang selalu memberikan semangat untuk mewujudkan cita-cita Najwa.

Terimakasih atas do'a dan dukungannya. Semoga Najwa bisa selalu menjadi kebanggaan Abah dan Ummi.

Teruntuk Kakak-kakak dan Mbak-mbak ku tercinta kak Nur Majdi, mbak Inas Majidah, kak Robi Aiman, mbak Zunah Zakinah, mbak Rifa Rofiyah terimakasih telah menyayangi dengan sepenuh hati dan selalu menjadi inspirasi untuk Najwa.

Semoga kelak Najwa bisa menjadi orang yang bermanfaat seperti kalian.

Teruntuk Guru-guru ku terimakasih banyak telah mengajari, membina, mendidik, memberikan ilmu dengan penuh kesabaran dan ketulusan. Tak lupa Najwa ucapkan terimakasih kepada Ustadzah Sulalah selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Teruntuk Sahabat-sahabat ku tersayang dari TK, SD, MTs, MA sampai di bangku perkuliahan ini, terkhusus untuk Hani, Nandini, Raveina, Funky, Masruroh dan Teman-teman PAI-H terimakasih sudah menjadi support sistem terbaik, yang selalu ada buat Najwa dikala suka dan duka. Semoga Allah senantiasa menjaga silaturahmi diantara kita.

جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap Bimillahirrahmanirrahim, izinkan saya memanjatkan puji syukur kehadiran Allah, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, ridho, dan inayahnya kepada setiap makhluk di dunia ini.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad, para sahabat, keluarga, dan seluruh pengikutnya, termasuk siapa saja yang mencintai dan meneladani-Nya.

Terucap syukur Alhamdulillah atas segala kemudahan yang Allah berikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Hj. Sulalah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberi arahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Mohammad Karim, M.Pd selaku Dosen Wali yang senantiasa membimbing dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Bapak Dra. Hamdan Mustofa, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan yang telah menerima kedatangan peneliti dengan baik.
8. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh keluarga besar MTs Al-Azhar yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
9. Aba Muhammad Aini dan Umami Afifatul Rodiyah, seluruh keluarga serta kakak-kakak yang telah mendidik penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman serta seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas dukungan dan pengalaman dari kalian semua.

Semoga kelak skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terlebih bagi para penulis untuk dijadikan sebagai referensi atau rujukan pada penelitian yang akan datang. Semoga seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dibalas kebaikannya oleh Allah SWT dan kelak mendapatkan ridho serta syafaat Nabi Muhammad SAW.

Malang, 15 Mei 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERNYATAAN ORIGINALITAS PENULISAN

NOTA DINAS PEMBIMBING

LEMBAR MOTTO

LEMBAR PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR..... viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAN-LATIN..... x

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR BAGAN..... xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

ABSTRAK xvii

ABTRACT xviii

ملخص..... xix

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Batasan Masalah..... 6

E. Manfaat Penelitian 7

F. Orisinalitas Penelitian	8
G. Definisi Istilah	12
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Tinjauan Implementasi Metode <i>Quantum Teaching</i>	16
a. Pengertian Implementasi	16
b. Pengertian <i>Quantum Teaching</i>	17
c. Karakteristik Umum <i>Quantum Teaching</i>	18
d. Asas Utama <i>Quantum Teaching</i>	19
e. Prinsip-prinsip <i>Quantum Teaching</i>	20
f. Rancangan Pengajaran Dalam <i>Quantum Teaching</i>	22
g. Aspek Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	23
2. Tinjauan Motivasi Belajar.....	24
a. Pengertian Motivasi Belajar	24
b. Jenis-jenis Motivasi Belajar	24
c. Fungsi Motivasi Belajar	26
d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Peningkatan Motivasi Belajar	27
e. Indikator Motivasi Belajar	28
3. Tinjauan Materi Al-Qur'an Hadits.....	30
a. Karakteristik dan Ruang Lingkup Materi Al-Qur'an Hadits ...	30
b. Tujuan Materi Al-Qur'an Hadits.....	31
c. Metode Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	33
B. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Kehadiran Peneliti.....	37

D. Data dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Analisis Data	41
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	42
H. Prosedur Penelitian.....	43
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	44
A. Paparan Data	44
B. Hasil Penelitian	49
BAB V PEMBAHASAN	68
A. Analisis Perencanaan Metode <i>Quantum Teaching</i> Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Al-Azhar Bangkalan.....	68
B. Analisis Proses Pelaksanaan Metode <i>Quantum Teaching</i> Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Al-Azhar Bangkalan.....	74
C. Analisis Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Melalui Metode <i>Quantum Teaching</i> Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar Bangkalan.....	76
BAB VI PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Orisinalitas Penelitian.....	10
Tabel 4.1	Organisasi MTs Al-Azhar Bangkalan	48
Tabel 4.2	Hasil belajar siswa kelas VIIIA sebelum guru menerapkan metode <i>quantum teaching</i>	62
Tabel 4.3	Hasil belajar siswa kelas VIIIA setelah guru menerapkan metode <i>quantum teaching</i>	63
Tabel 4.4	Hasil belajar siswa kelas VIIIB sebelum guru menerapkan metode <i>quantum teaching</i>	64
Tabel 4.5	Hasil belajar siswa kelas VIIIB setelah guru menerapkan metode <i>quantum teaching</i>	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Hasil Penelitian.....	67
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian

Lampiran II Surat Keterangan Pemberian Izin Penelitian

Lampiran III Profil Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Modung Bangkalan

Lampiran IV Lembar Observasi

Lampiran V Transkrip Wawancara Guru

Lampiran VI Transkrip Wawancara Siswa

Lampiran VII Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran VIII Dokumentasi Penelitian

Lampiran IX Sertifikat Bebas Plagiasi

Lampiran X Jurnal Bimbingan Skripsi

Lampiran XI Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Daliyah, Najwa. 2023. *Implementasi Metode Quantum Teaching Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Saat ini banyak sekali metode yang dapat digunakan guru dalam mengajar seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan lain-lain. Namun hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah bagaimana peserta didik dapat menerima pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Maka, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar menerapkan metode *quantum teaching* dalam proses pembelajarannya, sehingga dengan penggunaan metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan perencanaan metode *quantum teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. (2) Mendeskripsikan proses pelaksanaan metode *quantum teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. (3) Mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui metode *quantum teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar Bangkalan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, subyek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru dan peserta didik kelas VIII MTs Al-Azhar Bangkalan. Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah implementasi metode *quantum teaching* dalam peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang terdiri dari: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs Al-Azhar Bangkalan dapat disimpulkan bahwa (1) Perencanaan metode *quantum teaching* di MTs Al-Azhar Bangkalan dilakukan dengan menetapkan indikator kemampuan yang akan dicapai, menetapkan konsep pengetahuan dan materi yang akan dikenalkan kepada siswa, menetapkan tema untuk pembelajaran, menyiapkan alat serta bahan yang sesuai dengan rencana kegiatan pembelajaran. (2) Pelaksanaan metode *quantum teaching* dilaksanakan dengan model "TANDUR" yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan. (3) Peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar Bangkalan diketahui bahwa siswa lebih antusias untuk mengikuti proses pembelajaran, siswa lebih aktif untuk mengemukakan pendapatnya, serta berani untuk menyampaikan tanggapan atau pertanyaannya kepada guru.

Kata Kunci: Metode *Quantum Teaching*, Motivasi Belajar, Al-Qur'an Hadits

ABSTRACT

Daliyah, Najwa. 2023. *Implementation of the Quantum Teaching Method in Increasing Student Learning Motivation in the Al-Qur'an Hadith Subject at MTs Al-Azhar West Serabi Modung Bangkalan*. Thesis. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

At present there are many methods that can be used by teachers in teaching such as lecture methods, question and answer, discussion, and others. But the most important thing to note is how students can receive learning, especially in the subject of Al-Qur'an Hadith. So, teachers of the Al-Qur'an Hadith subject at MTs Al-Azhar apply the *quantum teaching* method in their learning process, so that using this method can increase student learning motivation.

This study aims to (1) Describe the planning of the *quantum teaching* method in the Al-Qur'an Hadith subject. (2) Describe the process of implementing the *quantum teaching* method in Al-Qur'an Hadith subjects. (3) Knowing the increase in learning motivation of class VIII students through the *quantum teaching* method in the Al-Qur'an Hadith subject at MTs Al-Azhar Bangkalan.

This type of research is field research or field research. This research used a qualitative descriptive approach, the subjects of this study were the head of the madrasa, teachers and students of class VIII MTs Al-Azhar Bangkalan. While the object of this research is the implementation of the *quantum teaching* method in increasing the learning motivation of class VIII students in the Al-Qur'an Hadith subject. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis in this study refers to the Miles and Huberman model which consists of: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the research conducted at MTs Al-Azhar Bangkalan it can be concluded that (1) Planning the *quantum teaching* method at MTs Al-Azhar Bangkalan is carried out by setting indicators of ability to be achieved, establishing concepts of knowledge and material to be introduced to students, setting themes for learning, preparing tools and materials in accordance with the plan of learning activities. (2) The implementation of the *quantum teaching* method is carried out using the "TANDUR" model, namely Grow, Experience, Name, Demonstrate, Repeat and Celebrate. (3) Increasing the learning motivation of class VIII students in the Al-Qur'an Hadith subject at MTs Al-Azhar Bangkalan is known that students are more enthusiastic about participating in the learning process, students are more active in expressing their opinions, and are brave enough to convey their responses or questions to the teacher.

Keywords: *Quantum Teaching* Method, Learning Motivation, Al-Qur'an Hadith

ملخص

دالية، نجوى. ٢٠٢٣. تطبيق طريقة التدريس الكمي في زيادة الدافع لتعلم الطلاب في موضوع حديث القرآن في مدرسة متوسطة الأزهر بالجبلان. قسم التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مستشار الأطروحة: دكتور. الحج. صلالة، ماجستير الدين

يوجد في الوقت الحاضر العديد من الأساليب التي يمكن أن يستخدمها المعلمون في التدريس مثل طرق المحاضرة والسؤال والجواب والمناقشة وغيرها. لكن أهم شيء يجب ملاحظته هو كيف يمكن للطلاب تلقي التعلم، خاصة في موضوع الحديث القرآني. لذلك، يطبق مدرسو مادة حديث القرآن الكريم في الأزهر طريقة التدريس الكمي في عملية التعلم الخاصة بهم، بحيث يمكن أن يؤدي استخدام هذه الطريقة إلى زيادة تحفيز الطلاب على التعلم.

تهدف هذه الدراسة إلى (١) وصف تخطيط طريقة التدريس الكمي في مادة حديث القرآن الكريم. (٢) وصف عملية تطبيق أسلوب التدريس الكمي في مواضيع القرآن الكريم. (٣) معرفة الزيادة في الدافعية التعليمية لطلاب الصف الثامن من خلال طريقة التدريس الكمي في موضوع الحديث القرآني في مدرسة متوسطة الأزهر بالجبلان.

هذا النوع من البحث هو بحث ميداني أو بحث ميداني. استخدم هذا البحث المنهج الوصفي النوعي، وموضوعات هذه الدراسة هم رئيس المدرسة والمعلمين وطلاب الصف الثامن مدرسة متوسطة الأزهر بالجبلان. في حين أن الهدف من هذا البحث هو تطبيق أسلوب التدريس الكمي في زيادة الدافعية التعليمية لدى طلاب الصف الثامن في موضوع حديث القرآن الكريم. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق. يشير تحليل البيانات في هذه الدراسة إلى نموذج *Miles and Huberman* الذي يتكون من: تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

بناءً على البحث الذي تم إجراؤه في مدرسة متوسطة الأزهر بالجبلان، يمكن الاستنتاج أن (١) يتم التخطيط لطريقة التدريس الكمي في مدرسة متوسطة الأزهر بالجبلان من خلال وضع مؤشرات القدرة على تحقيقها، وإنشاء مفاهيم المعرفة والمواد التي يجب أن تكون. مقدمة للطلاب، وتحديد موضوعات التعلم، وإعداد الأدوات والمواد وفقاً لخطة الأنشطة التعليمية. (٢) يتم تنفيذ طريقة التدريس الكمي باستخدام نموذج "TANDUR"، أي النمو والتجربة والاسم والتوضيح والتكرار والاحتفال. (٣) زيادة الدافع التعليمي لطلاب الصف الثامن في موضوع حديث القرآن في مدرسة متوسطة الأزهر بالجبلان من المعروف أن الطلاب أكثر حماساً للمشاركة في عملية التعلم، ويكون الطلاب أكثر نشاطاً في التعبير عن آرائهم، ولديهم شجاعة كافية لنقل إجاباتهم أو أسئلتهم إلى المعلم.

الكلمات المفتاحية: أسلوب التدريس الكمي، الدافع التعليمي، حديث القرآن

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam pendidikan Nasional, terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang termasuk dalam kategori Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan baik dengan adanya sebuah motivasi belajar. Karena motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting bagi peserta didik. Apakah artinya jika peserta didik pergi ke sekolah tanpa ada motivasi untuk belajar. Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar. Apabila peserta didik termotivasi maka mereka akan belajar dengan segenap tenaga dan pikirannya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ra'd (13) ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرِ اللَّهُ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَّالٍ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat

*menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.*²

Pada dasarnya semua manusia yang hidup di muka bumi ini membutuhkan pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran dengan menggunakan metode-metode tertentu sehingga seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan.³ Al-Quran telah menegaskan betapa pentingnya pengetahuan dan intelektual dalam kehidupan manusia sehari-hari. Dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq (96) ayat 1-5 Allah berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya: “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁴

Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah Allah kepada hambanya untuk membaca, maksudnya adalah dimana kita harus memahami ilmu sebelum mengamalkannya kepada orang lain. Ilmu merupakan pondasi bagi manusia dalam kehidupannya sehari-hari, karena tanpa adanya ilmu maka apa yang kita lakukan tidak akan terarah dengan

² Alaika M Bagus et al., “Motivasi Belajar Dalam Perspektif Qs. Al-Ra’D: 11 Menurut Kitab Tafsir Al-Jalalain Karya Imam Jalaluddin Al-Mahalli Dan Imam Jalaluddin Al-Suyuti,” *Jurnal Suhuf* 31, no. 2 (2019): 134–160.

³ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 10.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemahnya*, (Cet. II, 1990), 591.

baik dan tidak memiliki tujuan yang jelas. Inilah mengapa ilmu itu sangatlah penting.

Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 BAB III pasal 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”⁵

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, seorang guru merupakan sosok yang sangat berperan dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran di kelas. Seorang guru yang profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, efektif dan efisien sehingga peserta didik mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian tujuan utama dari pendidikan bisa tercapai secara maksimal.

Sejalan dengan hal tersebut S. Nasution menegaskan bahwa: "Pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat."⁶ Dari pernyataan tersebut dapat kita simpulkan bahwa terdapat perbedaan antara peserta didik yang memiliki minat dengan peserta didik yang tidak memiliki minat dalam belajar. Peserta didik yang memiliki minat dalam belajar maka ia akan tekun secara terus menerus, sedangkan peserta didik yang tidak memiliki minat

⁵ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 BAB III pasal 1, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Surabaya: Media Centre, 2005), 4.

⁶ Nasution, *Didaktik Azas-Azas Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1998), 58.

dalam belajar walau pun ia mau untuk belajar akan tetapi ia tidak tekun secara terus menerus.

Demikian pula pada saat pembelajaran Al-Qur'an hadits, prestasi belajar dapat tercapai jika guru berhasil membangkitkan minat belajar peserta didik, sehingga digunakanlah metode dalam proses pembelajaran tersebut. Banyak sekali metode yang dapat digunakan guru untuk mengajar seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan lain-lain. Namun hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah bagaimana peserta didik dapat menerima pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Maka, disini guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menerapkan metode *Quantum Teaching* dalam proses pembelajarannya.⁷

Metode *Quantum Teaching* menurut perspektif Islam dapat membawa peserta didik pada titik optimal kemampuannya yang bertujuan pada cita-cita dunia dan akhirat.⁸ Dalam metode ini seorang guru tidak hanya memberi bahan ajar, tetapi juga memotivasi peserta didik sehingga mereka percaya diri dan semangat untuk lebih giat belajar. Maka dari itu cara belajar yang digunakan harus bervariasi begitupula didukung dengan lingkungan belajar yang nyaman agar peserta didik tidak bosan dan lebih mudah untuk menerima pembelajaran.

Metode *Quantum Teaching* adalah salah satu metode yang cocok digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Karena faktanya banyak

⁷ Hasil wawancara kepada Ibu Siti Laila S.Pd, pada hari senin tanggal 05 Desember 2022 di MTs Al-Azhar Bangkalan.

⁸ Wulan Septi Putri, Aisyah A'yun, and Dkk, "*Implementasi Quantum Learning Dalam Mata Pelajaran Al-Quran Hadis*," *Jurnal At-Tadbir* 3, no. 1 (2019): 1–13.

yang merasa bahwa mata pelajaran ini tidak mudah, yang bisa saja disebabkan karena metode pembelajaran yang membosankan, menyulitkan, dan memaksa peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an dan Hadits, padahal peserta didik pada jenjang MTs masih berada dalam tahap perkembangan pola pikir untuk menemukan gaya belajar yang disukainya. Maka dari itu dalam metode *Quantum Teaching* seorang guru dapat menerapkan beberapa cara untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik.⁹

Sesuai dengan uraian di atas yakni berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode *Quantum Teaching*, apakah penerapan metode *Quantum Teaching* di MTs Al-Azhar sudah sesuai dan memberi dampak positif bagi peserta didik, yang mana akan peneliti susun dalam sebuah skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Quantum Teaching* Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dijabarkan oleh peneliti di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul implementasi metode *Quantum Teaching* dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar Serabi Barat Modung

⁹ Hasil observasi dan wawancara kepada Ibu Siti Laila S.Pd, pada hari senin tanggal 05 Desember 2022 di MTs Al-Azhar Bangkalan.

Bangkalan. Maka dari itu peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut ini:

1. Bagaimana perencanaan metode *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Al-Azhar?
2. Bagaimana proses pelaksanaan metode *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Al-Azhar?
3. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui metode *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka fokus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Al-Azhar.
2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan metode *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Al-Azhar.
3. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui metode *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar.

D. Batasan Masalah

Dengan adanya batasan masalah ini adalah untuk menghindari pelebaran pokok-pokok pembahasan. Pada penelitian ini peneliti mengambil data mengenai implementasi metode *quantum teaching* hanya pada kelas VIII yang diampu oleh Ibu Siti Laila, S.Pd selaku guru mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar. Untuk mengetahui batasan masalah tersebut, peneliti harus bisa menjelaskan atas dasar teori yang valid dan dapat di pertanggungjawabkan, dengan cara ini akan memudahkan peneliti dalam menentukan data-data yang sesuai dengan rumusan masalah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan penjelasan tentang metode pembelajaran *Quantum Teaching*.
- b. Menambah wawasan pengetahuan dalam dunia Pendidikan.
- c. Sebagai sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu di Indonesia khususnya Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan dapat menjadi bahan dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang dipimpinnya.
- b. Bagi Para Pendidik, diharapkan dapat menambah pemahaman tentang metode *quantum teaching* sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa di dalam kelas.
- c. Bagi Peneliti lain, diharapkan dapat menambah wawasan tentang metode dalam meningkatkan minat belajar siswa serta diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan kajian untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan.

F. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa penelitian yang secara khusus membahas dan berkaitan dengan judul implementasi metode *Quantum Teaching* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Rizki Inawati pada tahun 2018 dengan judul “Implementasi Metode *Quantum Teaching* Dalam Pembelajaran Terpadu Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *quantum teaching* dalam pembelajaran terpadu pada kelas IV sudah berjalan. Guru mampu memberikan pengantar yang baik sehingga peserta didik memiliki minat dan perhatian untuk mempelajari materi serta memberikan kesempatan pada mereka agar mereka tahu apa manfaat mempelajarinya. Guru juga mampu menerapkan kerangka pembelajaran *quantum teaching* yaitu TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan).¹⁰

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Pili Purnama Sari pada tahun 2019 dengan judul “Penerapan Metode *Quantum Teaching* Berorientasi Hadiah dan Hukuman Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 80 Bengkulu

¹⁰ Rizki Inawati, “Implementasi Metode *Quantum Teaching* Dalam Pembelajaran Terpadu Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019).

Selatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *quantum teaching* ini sudah meningkat, hal ini dilihat dari peningkatan pada tiap siklusnya.¹¹

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Taufan Tri Setiawan M pada tahun 2020 dengan judul “Implementasi Metode *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Taqwa Parepare”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *quantum learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar fiqih peserta didik di kelas VII MTs DDI Taqwa Parepare. Hal ini dilihat dari indikator peserta didik pada pra siklus sampai siklus terakhir yakni nilai rata-rata dari aktivitas belajar peserta didik yang selalu meningkat.¹²

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Rahma pada tahun 2017 dengan judul “Implementasi Metode *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Negeri 5 Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *quantum teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga memperoleh rata-rata presentase dengan kategori cukup baik dan sudah melebihi target pencapaian dengan standar 70%.¹³

¹¹ Pili Purnama Sari, “Penerapan Metode *Quantum Teaching* Berorientasi Hadiah Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 80 Bengkulu Selatan” (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).

¹² Taufan Tri Setiawan M, “Implementasi Metode *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Taqwa Parepare” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2020).

¹³ Rahma, “Implementasi Metode *Quantum Teaching* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Negeri 5 Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017).

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Ahmad Najihin Badry pada tahun 2017 dengan judul “Implementasi Metode *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Blitar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *quantum teaching* tidak dijalankan secara keseluruhan, tetapi mengambil beberapa ide dari dalamnya. Sedangkan dalam aplikasinya tergantung dari yang dikuasai guru dalam menerapkan pada pelajaran yang dipegangnya, sehingga perlu adanya kreatifitas dalam proses belajar mengajar.¹⁴

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Rizki Inawati, Implementasi Metode <i>Quantum Teaching</i> Dalam Pembelajaran Terpadu Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten	Membahas implementasi metode <i>Quantum Teaching</i>	Penelitian ini berfokus pada pembelajaran terpadu muatan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah	Peneliti lebih berfokus pada implementasi metode <i>Quantum Teaching</i> dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an

¹⁴ Ahmad Najihin Badry, “*Implementasi Metode Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Bitar*” (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2017).

	Banyumas 2018			Hadits di Di MTs Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan
2.	Pili Purnama Sari, Penerapan Metode <i>Quantum Teaching</i> Berorientasi Hadiah dan Hukuman Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 80 Bengkulu Selatan, 2019	Membahas penerapan metode <i>Quantum Teaching</i> dalam meningkatkan prestasi belajar siswa	Metode <i>Quantum Teaching</i> yang digunakan Berorientasi pada Hadiah dan Hukuman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri	
3.	Taufan Tri Setiawan M, Implementasi Metode <i>Quantum Learning</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Taqwa Parepare, 2020	Membahas implementasi metode <i>Quantum Teaching</i>	Penerapan metode <i>Quantum Teaching</i> dilakukan pada mata pelajaran Fiqih	

4.	Rahma, Implementasi Metode <i>Quantum Teaching</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Negeri 5 Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar, 2017	Membahas implementasi metode <i>Quantum Teaching</i>	Penerapan metode <i>Quantum Teaching</i> dilakukan dengan cara penelitian tindakan kelas	
5.	Ahmad Najihin Badry, Implementasi Metode <i>Quantum Teaching</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Blitar, 2017	Membahas implementasi metode <i>Quantum Teaching</i>	Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN	

Berdasarkan hasil penelitian yang ada pada penelitian sebelumnya, penelitian kali ini memiliki perbedaan yakni penelitian ini lebih memfokuskan penerapan metode *quantum teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya di MTs Al-Azhar Bangkalan.

G. Definisi Istilah

1. Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan suatu tindakan tertentu dari sebuah rencana yang telah dibuat dan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks

Implementasi Berbasis Kurikulum menjelaskan bahwa “Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.”¹⁵

2. Pengertian *Quantum Teaching*

Quantum Teaching merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk mengoptimalkan interaksi antara peserta didik dan lingkungan belajarnya.¹⁶ Hasil dari interaksi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan bakat siswa. *Quantum Teaching* adalah metode untuk menumbuhkan suasana kebersamaan, menciptakan kenyamanan, dan ketenangan dalam proses belajar mengajar serta memberi kesadaran pada peserta didik terhadap proses yang sedang mereka jalani.

3. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Pengertian motivasi secara umum adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin

¹⁵ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta:Grasindo, 2002), 170.

¹⁶ Bobbie De Porter dkk, *Quantum Teaching: Unleashing the Genius in You*, Terj. Alwiyah Abdurrahman, (Bandung: Kaifa, 2012), 16.

mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.¹⁷

4. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang dipelajari oleh peserta didik agar mampu memahami dan mengamalkan Al-Qur'an Hadits. Tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini agar peserta didik mampu membaca dan menerjemahkan Al-Qur'an dengan fasih, memahami isi kandungan didalamnya, dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

H. Sistematika Pembahasan

Pada BAB I Pendahuluan peneliti memaparkan konteks penelitian, fokus penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II Kajian teori peneliti memaparkan teori mengenai implementasi metode *Quantum Teaching* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang mencakup pengertian implementasi, tinjauan metode *Quantum Teaching*, tinjauan motivasi belajar serta tinjauan materi Al-Qur'an Hadits.

Pada BAB III peneliti menjelaskan dan menyajikan metode penelitian yang digunakan yakni terdiri dari jenis dan pendekatan

¹⁷ Beatus Mendelson Laka, Jemmi Burdam, and Elizabet Kafiar, "Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 2 (2020): 69–74.

¹⁸ Ar Rasikh Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat," *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019): 14–28.

penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data serta prosedur penelitian kualitatif.

Pada BAB IV peneliti menyajikan paparan data yang telah peneliti peroleh serta mendeskripsikannya menjadi hasil penelitian skripsi.

Pada BAB V Pembahasan peneliti memaparkan hasil analisis data yang telah divalidasi sehingga menciptakan data penelitian yang valid.

Pada BAB VI Penutup berisi hasil kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Tinjauan Implementasi Metode *Quantum Teaching*

a. Pengertian Implementasi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia implementasi berarti penerapan atau pelaksanaan.¹⁹ Implementasi merupakan sebuah ide, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan yang akan memberikan dampak, baik itu berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai. Istilah kata implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam buku Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum Nurdin Usman mengemukakan pendapatnya tentang pengertian implementasi. Menurutnya implementasi merupakan sesuatu yang mengarah pada aktivitas, tindakan, atau adanya mekanisme pada suatu sistem yang bertujuan untuk mencapai tujuan kegiatan tertentu.²⁰ Pendapat lainnya menurut Guntur Setiawan tertulis dalam bukunya yang berjudul Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan mengatakan bahwa implementasi merupakan aktivitas yang dilakukan dengan saling menyesuaikan antara tujuan dan tindakan guna mencapai tujuan tertentu.

¹⁹ Hernita Ulfatihah, “Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru,” 2020.

²⁰ Irviani Anggraeni, “Pengertian Implementasi Dan Pendapat Ahli,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019.

Teori Jones mengemukakan bahwa implementasi adalah: “*Those Activities directed toward putting a program into effect*” (Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya).²¹ Jadi Implementasi adalah suatu tindakan yang dilakukan setelah kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar suatu kebijakan dapat mencapai tujuannya.

Berdasarkan pengertian implementasi diatas maka dapat kita simpulkan bahwa implementasi bukan hanya sekedar melakukan aktivitas, tetapi aktivitas ini telah direncanakan dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ada. Oleh karena itu implementasi tidak dapat berdiri sendiri namun tetap harus dipengaruhi oleh objek selanjutnya yakni pada program kurikulum yang ada di sebuah lembaga.

b. Pengertian *Quantum Teaching*

Secara umum *Quantum Teaching* adalah sebuah metode dan proses pembelajaran di dalam kelas yang mengoptimalkan interaksi berbagai unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya.²² Dalam interaksi ini berbagai unsur belajar efektif dilibatkan (antusiasme dan semangat belajar siswa). Hasil interaksi ini diharapkan dapat mengubah dan meningkatkan kemampuan serta bakat siswa. Kemampuan dan bakat siswa ini pada akhirnya

²¹ *Ibid.*

²² Niluh Suyantini, “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IXE Semester Ganjil SMP Negeri 2 Kubu Tahun Pelajaran 2017/2018,” *jurnal IKA* 17, no. 1 (2019): 69–79.

akan menjadi prestasi dan hasil belajar yang bermanfaat bagi mereka sendiri dan orang lain. Jadi berbagai unsur yang diinteraksikan ibarat sebagai energi dan kompetensi siswa yang meningkat pesat disimbolkan sebagai cahaya yang dihasilkan dari interaksi tersebut.

Quantum teaching adalah sebuah metode yang digunakan guru dalam pembelajaran yang bertujuan untuk membuat suasana kebersamaan, menciptakan ketenangan dan kenyamanan dalam belajar, serta memberikan penyadaran tentang proses yang sedang dijalani oleh peserta didik. *Quantum teaching* sebagai sebuah metode pembelajaran pada mulanya merupakan eksperimen Dr Georgi Lazanov dari Bulgaria tentang *SuggestoJogy* yaitu kekuatan sugesti yang dapat mempengaruhi hasil belajar.²³

c. Karakteristik Umum *Quantum Teaching*

Berikut ini merupakan beberapa karakteristik umum yang dapat membentuk sosok pembelajaran kuantum atau *Quantum Teaching* yaitu:²⁴

1. *Quantum Teaching* berpusat pada psikologi kognitif.
2. *Quantum Teaching* bersifat condong pada humanistik.
3. *Quantum Teaching* lebih bersifat konstruktivistis.
4. *Quantum Teaching* berpusat pada interaksi yang bermutu dan juga bermakna.

²³ Cahya Edi Setyawan dan Muhammad Fathoni, “*Desain Konsep Pembelajaran Bahasa Arab dengan Model Quantum Teaching*”, *Al-Ta’rib Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan*, Vol. 6, No. 1, 2018, 61.

²⁴ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, ed. Suryani, Cet.I. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).

5. *Quantum Teaching* sangat menekankan pada pemercepatan pembelajaran dengan taraf keberhasilan tinggi.
6. *Quantum Teaching* sangat menekankan pada kealamiah dan kewajaran proses pembelajaran.
7. *Quantum Teaching* memiliki model yang menggabungkan konteks dan isi pembelajaran.
8. *Quantum Teaching* berpusat pada pembentukan keterampilan akademis, keterampilan dalam hidup, dan prestasi fisik atau material.
9. *Quantum Teaching* menempatkan nilai dan keyakinan sebagai bagian penting pada proses pembelajaran.
10. *Quantum Teaching* mengutamakan keberagaman dan kebebasan.

d. Asas Utama *Quantum Teaching*

Menurut Bobbi DePorter dalam mempraktikkan *Quantum Teaching* bersandar pada asas utama yang berbunyi “**Bawalah Dunia Mereka (Pelajar) ke dalam Dunia Kita (Pengajar), Dan Antarkan Dunia Kita (Pengajar) ke dalam Dunia Mereka (Pelajar).**”²⁵

Asas ini menuntut seorang guru untuk masuk dalam dunia peserta didik sebagai langkah pertama proses pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru dapat memanfaatkan pengalaman-pengalaman yang dimiliki peserta didik sebagai titik tolaknya.

²⁵ Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, ed. Muhammad Rohmadi, Cet.I. (Surakarta: Yuma Pustaka, 2009).

Dengan cara ini proses pembelajaran akan lebih mudah dalam menuju kesadaran dan memperoleh ilmu yang lebih luas.

e. Prinsip-prinsip *Quantum Teaching*

Secara terprogram dan terencana Bobbi DePorter mengujicobakan gagasan *quantum teaching* di dalam kelas, yang dibantu oleh 5 temannya yakni Eric Jansen, Greg Simmons, Mike Hernacki, Mark Reardon, dan Sarah Singer-Nourie. Menurut Bobbi DePorter terdapat 5 prinsip dasar dalam *Quantum Teaching*, yaitu:²⁶

1. Ketahuilah bahwa segalanya berbicara

Dalam *Quantum Teaching*, segala sesuatu yang ada di sekitar kita mulai dari ruang kelas, bahasa tubuh guru, penataan ruang kelas hingga rancangan pembelajaran, semuanya mengirimkan pesan tentang sebuah pembelajaran. Jadi dalam hal ini seorang guru dituntut untuk mampu merancang segala aspek yang ada di lingkungan sekolah baik itu kelas, media, sarana prasarana maupun kantin sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa.

2. Ketahuilah bahwa segalanya bertujuan

Segala sesuatu yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar memiliki tujuan, tidak ada kejadian yang tidak bertujuan. Baik itu guru maupun siswa harus menyadari bahwa segala sesuatu yang telah direncanakan pasti memiliki tujuan tersendiri. Maka

²⁶ Agus Nggermanto, *Quantum Questient*, cet. 1, (Bandung: Nuansa, 2005), 66-67.

dari itu tujuan dari pembelajaran harus dijelaskan pada semua peserta didik.

3. Sadarilah bahwa pengalaman mendahului penamaan

Proses pembelajaran yang baik terjadi ketika peserta didik telah mendapat informasi sebelum mengetahui makna untuk apa mereka mempelajari materi tersebut. Contoh penerapannya seperti dalam mempelajari suatu konsep atau teori yang didahului dengan memberi tugas (sebagai pengalaman/eksperimen) kepada peserta didik. Dengan cara ini maka peserta didik mampu untuk menyimpulkan konsep atau teori tersebut dengan sendirinya.²⁷

4. Akuilah setiap usaha yang dilakukan dalam pembelajaran

Setiap pembelajaran atau belajar memiliki risiko yang besar. Dikatakan demikian karena pembelajaran berarti melangkah keluar dari zona nyaman, maka dari itu seorang pelajar yang melakukan pembelajaran patut untuk mendapatkan pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka. Contoh penerapannya adalah dengan cara memberi penghargaan pada setiap usaha yang dilakukan peserta didik. Sekalipun mereka melakukan kesalahan, seorang guru harus mampu memberi pengakuan dan membenarkannya secara perlahan agar tidak menyinggung dan tidak mematikan semangat siswa untuk belajar.

²⁷ *Ibid.*

5. Sadarilah bahwa sesuatu yang layak dipelajari layak pula dirayakan

Segala sesuatu yang layak dipelajari layak pula untuk dirayakan keberhasilannya. Perayaan ini mampu memberi umpan balik mengenai kemajuan dan dapat meningkatkan asosiasi positif dengan pembelajaran. Contoh penerapannya guru harus memiliki strategi untuk memberi *feedback* positif yang mampu meningkatkan semangat belajar siswa, baik secara kelompok maupun secara individu.

f. Rancangan Pengajaran Dalam *Quantum Teaching*

Menurut Bobbi DePorter kerangka rancangan belajar *Quantum Teaching* dikenal dengan sebutan “TANDUR” yakni tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan.²⁸ Apabila seorang guru menggunakan kerangka rancangan “TANDUR” dengan benar, maka dengan rancangan ini dapat memotivasi peserta didik agar tertarik dan memiliki minat belajar di setiap mata pelajaran apapun.

Pendapat lain menurut Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa yang menyatakan bahwa dalam *Quantum Teaching* terdapat rancangan pengajaran yang dapat mewujudkan pembelajaran yang dinamis. Kerangka *Quantum Teaching* ini pada pelaksanaannya dilakukan dengan 6 langkah yang biasa disebut TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi,

²⁸ Amaliyah Dwi Cahyaningrum, dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching Tipe Tandur Terhadap Hasil Belajar*”, Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, Vol. 02 No. 3, 2019, E-ISSN: 2615-8639, 374.

dan Rayakan). Langkah-langkah inilah yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan tidak bersifat monoton. Karena dengan menerapkan kerangka *Quantum Teaching* ini guru dan peserta didik mampu bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, sehingga peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan baik.²⁹

g. Aspek Pembelajaran *Quantum Teaching*

Adanya Sarana dan Prasarana belajar yang memadai dalam sekolah akan sangat mendukung kegiatan belajar mengajar. Ruang kelas yang nyaman dilengkapi dengan segala isinya merupakan salah satu bagian yang paling terpenting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Berikut ini adalah beberapa konteks dalam menata kelas antara lain:

- a) Suasana kelas yang berisi interaksi guru dan peserta didik akan berpengaruh pada kegembiraan dalam proses pembelajaran.
- b) Penetapan struktur yang akan memberikan pedoman kepada pendidik dan peserta didik untuk bekerja sama di lingkungan belajar.
- c) Lingkungan sekitar peserta didik, khususnya bagaimana pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang ramah yang dapat mendukung proses belajar mengajar.

²⁹ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pengembangan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-RuzzMedia, 2013), 276.

- d) Komponen yang paling penting untuk meningkatkan minat belajar peserta didik adalah desain pembelajaran.³⁰

2. Tinjauan Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari kata Latin *moveers* yang artinya menggerakkan. Sedangkan kata motivasi secara istilah ada beberapa definisi menurut para ahli, antara lain; Menurut Atkinson yang mengemukakan bahwa motivasi merupakan sebuah istilah yang mengarah pada munculnya kecenderungan bertindak untuk menghasilkan satu atau lebih pengaruh-pengaruh. Pendapat lain menurut Freud yang mengemukakan bahwa motivasi merupakan energi psikis yang memberi kekuatan pada manusia untuk melakukan suatu tindakan tertentu.³¹ Motivasi merupakan komponen yang sulit untuk diukur, namun hal ini sangatlah penting dalam belajar. Tanpa adanya motivasi peserta didik akan sulit dalam menerima materi pembelajaran.

b. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motivasi merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki peserta didik terutama dalam kegiatan belajar belajar, karena kegiatan belajar akan berjalan secara maksimal apabila peserta didik memiliki motivasi yang kuat. Berikut ini akan

³⁰ Bobbi De Porter, et. all, *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di ruang-ruang kelas*, (Bandung: Kaifa, 2014) 277.

³¹ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi Dalam Pembelajaran*, ed. Agus Sakti, Cet.I. (Malang: UIN-Malang Press, 2009).

dijelaskan jenis-jenis motivasi menurut Hapsari. Ia membagi motivasi menjadi 2 jenis, yaitu:³²

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi jenis intrinsik merupakan pengaruh/dorongan yang berasal dari dalam individu setiap manusia untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Santrock, motivasi intrinsik adalah adanya kemauan dari dalam diri seseorang untuk berkembang dan melakukan sesuatu dengan usahanya sendiri. Apabila motivasi intrinsik yang dimiliki kuat, maka akan semakin memperlihatkan tingkahlaku yang kuat untuk mencapai tujuan. Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik adalah sebagai berikut:

- a) Keinginan diri
- b) Kesadaran diri
- c) Kepuasan
- d) Kebiasaan baik

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi jenis ekstrinsik merupakan motivasi yang muncul karena adanya pengaruh dari luar individu, artinya motivasi ini adalah pendorong dari luar yang diberikan karena ketidakmampuan individu dalam menumbuhkan motivasi yang kuat. Dengan kata lain motivasi ini berasal dari orang lain baik itu dari teman, guru, orang tua, maupun orang lain yang mereka

³² Indah Sari, "Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (*Speaking*) Bahasa Inggris," *Manajemen Tools* 9, no. 1 (2018): 41–52, <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/191>.

cintai. Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik adalah sebagai berikut:

- a) Nasihat
- b) Ucapan semangat
- c) Pujian-pujian
- d) Reward
- e) Hukuman
- f) Kompetisi

c. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar secara umum memiliki beberapa fungsi antara lain:

1. Motivasi mengarahkan perilaku manusia. Motivasi dikatakan sebagai pemandu, pengatur, dan pengarah yang berorientasi pada tujuan. Tujuan dari perilaku ini adalah untuk menumbuhkan ketekunan dan kegigihan.
2. Motivasi sebagai penyeleksi perilaku. Dengan adanya motivasi, setiap individu dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang dipilihnya sendiri.
3. Motivasi memberi energi dan menahan perilaku. Energi psikis yang ada pada setiap individu tergantung pada besar kecilnya motivasi yang dia miliki. Jika motivasi yang ada pada dirinya kuat, maka energi psikis yang tersedia juga kuat. Sebaliknya, jika motivasinya lemah, maka energi psikis yang tersedia juga

lemah. Semakin besar motivasi, maka semakin bertambah pula efisiensi sebuah perilaku.³³

d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Peningkatan Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi peningkatan motivasi anak yakni sebagai berikut:³⁴

1. **Cita-cita**; motivasi belajar muncul dalam keinginan anak sejak mereka kecil. Keberhasilan mereka dalam mencapai keinginan tersebut dapat menumbuhkan kemauan untuk belajar.
2. **Keinginan anak**; adanya keinginan atau kemauan ini dapat meningkatkan motivasi anak untuk selalu berusaha mencapainya.
3. **Kodisi anak**; baik itu kondisi jasmani maupun rohani dapat memengaruhi motivasi belajar.
4. **Kondisi lingkungan anak**; kondisi lingkungan sekitar sangat berpengaruh bagi anak, maka dari itu perlu adanya peningkatan kualitas lingkungan yang sehat, harmonis dan tertib sosial agar dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar anak.

³³ *Ibid.*

³⁴ Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, “*Bentuk-bentuk Motivasi Si Sekolah dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*”, 2022. <https://psikologi.uma.ac.id/bentuk-bentuk-motivasi-di-sekolah-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motivasi-belajar/> di akses pada 15 Januari 2023 pukul 23.55.

e. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat motivasi siswa dalam belajar. Sardiman membagi indikator motivasi belajar menjadi 8 bagian yakni sebagai berikut:³⁵

1. Menjadi tekun dalam mengerjakan tugas

Orang yang termotivasi biasanya tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru karena ingin membuktikan bahwa dirinya mampu.

2. Ulet saat menghadapi kesulitan

Terkadang seseorang akan medapati kesulitan dalam proses belajarnya. Namun, orang yang termotivasi tidak akan mudah menyerah. Akan tetapi mereka tidak akan berhenti jika belum mendapat solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut.

3. Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah

Biasanya orang yang termotivasi akan terpacu ketika berhadapan dengan berbagai tantangan, dalam hal ini bisa juga berupa masalah dalam mengerjakan tugas. Hal itu membuat mereka seolah-olah ‘kecanduan’ untuk mengatasi masalah.

4. Lebih suka mengerjakan tugas secara mandiri

Orang yang memiliki motivasi belajar akan memiliki inisiatif untuk mengerjakan tugasnya tanpa harus diingatkan.

³⁵ Deepublish Store, “Indikator Motivasi Belajar”. <https://deepublishstore.com/blog/materi/indikator-motivasi-belajar/> di akses pada 23 Juni 2023 pukul 22.55.

5. Mudah bosan terhadap rutinitas

Hal ini berkaitan dengan adrenalin yang mereka dapat ketika menghadapi tantangan. Orang yang termotivasi biasanya akan cepat bosan dengan kegiatan yang dilakukan secara berulang setiap hari. Inilah sebabnya mereka akan mencari cara agar kegiatan tersebut menjadi lebih menarik.

6. Kuat dalam mempertahankan pendapat

Orang yang termotivasi cenderung dapat mempertahankan pendapatnya karena mereka yakin bahwa itu adalah hal benar.

7. Tidak cepat melepaskan pada sesuatu yang diyakini

Sama halnya dengan pendapat, orang termotivasi bila sudah yakin akan satu hal, dirinya tidak akan melepaskannya begitu saja. Bahkan, mereka bisa berusaha menunjukkan bahwa apa yang diyakininya benar kepada orang lain.

8. Senang dalam memecahkan soal

Bagi orang yang termotivasi, memecahkan soal adalah sebuah tantangan. Baik demi kepuasan atau mereka memiliki tujuan tertentu sehingga harus memecahkan soal itu terlebih dahulu untuk mendapatkan apa yang diinginkannya.

3. Tinjauan Materi Al-Qur'an Hadits

a. Karakteristik dan Ruang Lingkup Materi Al-Quran Hadits

Karakteristik materi Al-Qur'an Hadits antara lain:³⁶

- a) Menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar.
- b) Mengetahui makna secara tekstual dan kontekstual.
- c) Mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya ruang lingkup materi Al-Qur'an Hadits secara umum antara lain:

- a) Pengertian Al-Qur'an.
- b) Pengertian Hadits.
- c) Bukti keotentikan Al-Qur'an.
- d) Pemahaman kandungan ayat-ayat yang berkaitan dengan pokok ajaran dalam Al-Qur'an.
- e) Fungsi Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Pengenalan kitab-kitab yang berkaitan dengan cara-cara mencari surat dan ayat dalam Al-Qur'an.
- g) Macam-macam Hadits dari segi kuantitas dan kualitasnya.³⁷

³⁶ Willianti, "Bab II Kajian Pustaka 2.1.," *Bab II Kajian Pustaka 2.1* 12, no. 2004 (2020): 6–25.

³⁷ Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Peraturan Menteri Agama Ri Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*, (Bidang Mapenda Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Timur, 2008), 119.

Sedangkan ruang lingkup materi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut:

- a) Membaca dan menulis dengan baik dan benar.
- b) Menafsirkan makna yang merupakan interpretasi ayat dan hadits dalam memperluas khazanah intelektual.
- c) Mengamalkan isi kandungan ayat ataupun hadits dalam kehidupan sehari-hari.³⁸

b. Tujuan Materi Al-Qur'an Hadits

Pada hakikatnya pendidikan memiliki tujuan yang sangat penting, begitu juga Al-Qur'an Hadits yang masuk dalam kategori Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi hamba yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta memiliki akhlak yang mulia. Tujuan pendidikan secara formal berfungsi untuk mengontrol, mengarahkan dan membantu kegiatan evaluasi suatu aktivitas. Karena tujuan pendidikan sendiri berhubungan dengan tujuan hidup manusia.

Dari penjelasan tersebut, maka tujuan Pendidikan Agama Islam dapat dibagi menjadi 2 yakni sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari Pendidikan Agama Islam adalah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah yang beriman dan bertaqwa. Islam menghendaki manusia dididik agar mereka

³⁸ Mapenda Depag Kabupaten tangerang, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, (Jakarta: Laksana Mandiri Putra, 2009), 89.

mampu mengimplementasikan tujuan hidupnya di dunia sesuai dengan apa yang telah ditetapkan Allah. Sesuai dengan firman Allah dalam Qur'an Surat Adz-Dzariyat (51) ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: *"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku".*³⁹

Menurut Abas dari ayat di atas dapat dipahami bahwa peran utama manusia di dunia ini adalah sebagai hamba Allah SWT. Maka esensialnya kata 'abd (hamba) adalah ketaatan, ketundukan dan kepatuhan manusia hanya layak diberikan kepada Allah SWT. Lebih lanjut Muhammad Nasib Ar-Rifa'i menjelaskan bahwa bila mereka telah mensekretkan peribadatan kepada selain Allah, maka kemurkaan Allah akan segera menimpa mereka. Tetapi apabila mereka mentauhidkan Allah di dalam peribadatan, maka Allah akan meridhai mereka dan akan memasukkan mereka ke dalam surga Allah. Sehingga menurut Imam Qurthubi makna utama untuk ayat di atas adalah agar mereka tundu, patuh, dan melakukan peribadatan.⁴⁰

Maka berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan dalam Al-Qur'an adalah membina manusia menjadi hamba Allah SWT dengan tugas atau peran utamanya adalah beribadahnya kepada Allah SWT.

³⁹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2016), 51: 56.

⁴⁰ Mardiah, "Tujuan Pendidikan Dalam Al-Qur'an" 04 (2003): 90–107.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang sedang ditempuh, karena hal ini berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Sehingga mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di setiap jenjangnya akan memiliki tujuan yang berbeda-beda. Dalam sebuah lembaga pendidikan prosesnya dimulai dari tahapan kognitif, afektif, kemudian psikomotorik.

Tahap kognitif mencakup pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan Agama Islam. Kemudian tahap afektif merupakan terbentuknya sikap dan nilai diri dari peserta didik. Sedangkan pada tahap psikomotorik merupakan tahap untuk menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik agar mereka tergerak untuk mengamalkan materi Al-Qur'an Hadits yang telah mereka dapatkan selama menempuh jenjang pendidikan.

c. Metode Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam mewujudkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang menyenangkan, seorang guru harus mempunyai inovasi agar suasana pembelajaran dalam kelas dapat menarik perhatian peserta didik. Dalam hal ini seorang guru dapat mengadopsi metode pembelajaran Barat. Misalnya, dengan menerapkan teori pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Penerapan teori ini dilakukan dengan cara mengaitkan isi materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik. Dengan metode ini peserta didik akan mampu memahami makna dari materi pelajaran yang sedang ia pelajari.

Selanjutnya, seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang dipakai Rasulullah dalam mendidik umatnya. Contohnya seperti metode Qashash Al-Qur'an (Kisah-kisah Al-Qur'an) atau metode Amtsal Al-Qur'an (Permisalan Al-Qur'an).⁴¹ Demikian juga dalam kitab ar-Rasuul Al-Mu'allim wa Asaalibuhu fii at-Ta'liim, 'Abdul Fattah Abu Ghuddah merangkum 40 metode pembelajaran Rasulullah dan salah satu metode yang disebutkan dalam buku ini adalah metode tanya jawab. Apabila seorang guru mampu mengimplementasikan metode pembelajaran Rasulullah ini dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka pembelajaran akan lebih memotivasi dan menyenangkan.

Yang terakhir, seorang guru dapat memanfaatkan adanya teknologi sebagai metode dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Misalnya, dengan menonton film islam inspiratif atau dengan presentasi power point menggunakan LCD proyektor. Dengan cara ini peserta didik tidak merasa bosan dan mereka akan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

⁴¹ Sri Rezki Anggraini, "*Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dan Problematikanya*," *Resources Policy* (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/233-Full_Text.pdf.

B. Kerangka Berpikir

Penyampaian materi merupakan salah satu kegiatan dalam proses pembelajaran yang pada hakekatnya merupakan proses komunikasi. Kegiatan ini harus dilakukan dengan optimal. Dengan demikian, komunikasi yang berkesinambungan antara pendidik dan peserta didik harus tetap terjaga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu penentuan media dan metode yang tepat juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penerapan metode pengajaran harus saling berkaitan dengan materi agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik yang dan mendorong mereka berpartisipasi aktif dalam pembelajaran serta kerjasama antar peserta didik. Pendekatan *Quantum Teaching* merupakan contoh metode yang memungkinkan peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, menguji pemahamannya terhadap materi yang dipelajari serta minatnya dalam belajar, merupakan tujuan dari metode pembelajaran *Quantum Teaching*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁴² Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan untuk memahami dan mengamati bagaimana implementasi metode *Quantum Teaching* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Al-Azhar.

Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, "Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya".⁴³ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan gejala dan fenomena, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Serabi Barat Modung Kabupaten Bangkalan Jawa Timur. Peneliti memilih MTs Al-Azhar ini sebagai lokasi penelitian yang mana madrasah ini terletak disebuah pedesaan yang berada di sekitar sawah sehingga memiliki

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31. (Bandung: Rosda Karya, 2013), 26.

⁴³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

suasana yang nyaman. Selain itu peneliti memilih madrasah ini sebagai lokasi penelitian karena madrasah ini memiliki visi, misi dan tujuan yang bagus serta berusaha untuk memberikan fasilitas baik itu berupa media ataupun metode yang terbaik agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal.⁴⁴

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan salah satu ciri-ciri penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting, maka dari itu kehadiran peneliti ini bersifat mutlak. Karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan secara langsung baik itu manusia ataupun non manusia yang hanya ada dalam lapngan penelitian.⁴⁵ Data yang dikumpulkan peneliti dapat melalui wawancara atau pengamatan pada lokasi penelitian, yang nantinya data ini akan peneliti olah menjadi hasil dari penelitian. Peneliti melakukan penelitian terhitung sejak 11 Februari 2023 sampai dengan 10 April 2023 (3 Bulan).

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian kualitatif merupakan data yang dapat diperoleh melalui pengamatan dan pencatatan. Sedangkan sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian yang dilakukan. Sumber data ini dibagi menjadi 2 macam yaitu sumber

⁴⁴ Observasi pada tanggal 5 Desember 2022.

⁴⁵ Wahidmurni, “*Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*” (2017): 1–17.

data primer dan sumber data sekunder.⁴⁶ Pada penelitian kali ini sumber data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer (utama)

Sumber data primer adalah data yang peneliti peroleh secara langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian.⁴⁷ Data ini bisa didapatkan melalui wawancara, observasi maupun pengamatan secara langsung. Adapun sumber data primer yang peneliti pilih pada penelitian ini antara lain:

- a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar
- b. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs
- c. Peserta Didik kelas VIII MTs

2. Sumber data sekunder (tambahan)

Sumber data sekunder adalah data yang peneliti peroleh dari sumber kedua.⁴⁸ Data ini digunakan sebagai tambahan, yang artinya tidak memiliki hubungan secara langsung dengan sumber data primer. Disini peneliti mendapatkan sumber data sekunder melalui buku arsip madrasah.

⁴⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011.

⁴⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 146.

⁴⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data secara langsung dari lapangan. Menurut Zainal Arifin observasi merupakan suatu proses penelitian yang dimulai dengan pengamatan kemudian dilanjutkan dengan pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi yang tidak sebenarnya.⁴⁹ Observasi ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan data yang valid, sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung terkait apa saja yang terjadi di MTs Al-Azhar baik itu budaya madrasah maupun kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk membuktikan kebenaran informasi atau keterangan yang diperoleh.⁵⁰ Wawancara yang digunakan pada penelitian kualitatif ini adalah wawancara yang mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan orang diwawancarai.⁵¹ Sebelum

⁴⁹ Risky Kawasati Iryana, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong* 21, no. 58 (1990): 99–104, <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989.

⁵⁰ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Journal Equilibrium*, 2009, yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf.

⁵¹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131.

melakukan wawancara, peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian tersebut. Selanjutnya peneliti mencatat hasil wawancara yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Maka, data ini diperoleh peneliti melalui:

- a. Wawancara secara mendalam dengan guru Al-Qur'an Hadits terkait motivasi belajar siswa dengan menerapkan metode *Quantum Teaching*.
- b. Wawancara dengan Kepala Madrasah terkait penerapan metode *Quantum Teaching* di MTs Al-Azhar Bangkalan.
- c. Wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII MTs Al-Azhar Bangkalan.

3. Dokumentasi

Selain teknik observasi dan wawancara, pengumpulan data penelitian juga diperoleh dalam bentuk surat, struktur madrasah, catatan harian, arsip foto kegiatan, jurnal kegiatan, dan lain sebagainya.⁵² Data-data yang berupa dokumen seperti ini dapat peneliti gunakan untuk mengetahui informasi-informasi yang terjadi di masa lampau. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi foto untuk melengkapi data penelitian selain dari hasil observasi dan juga wawancara.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 274.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, dalam analisis data terdapat 3 pokok yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*).⁵³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pengabstrakan dan penyederhanaan data kasar yang muncul ketika penelitian di lapangan. Reduksi data ini dilakukan agar informasi yang terkumpul dapat dipahami secara detail dan rinci untuk menguatkan data hasil penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Maka dari itu, reduksi data ini sangatlah penting agar data yang peneliti peroleh nantinya sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian tersebut.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi setelah dilakukan reduksi data. Bentuk penyajian data kualitatif ini berupa teks yang berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, ataupun bagan. Bentuk-bentuk ini merupakan informasi yang disusun agar memudahkan dalam memahami hasil penelitian dan peneliti bisa memprediksi apakah data sudah tepat atau perlu dilakukan analisis kembali.

⁵³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti selama berada di lapangan penelitian. Yang mana, setelah peneliti melakukan pengumpulan data dilanjutkan dengan reduksi data kemudian data telah disajikan secara detail dan rinci, maka barulah peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan. Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah proses yang dilakukan peneliti untuk mengecek kebenaran data. Berdasarkan penelitian yang bersifat kualitatif, maka pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara berikut:⁵⁵

1. Meningkatkan ketekunan

Yang artinya melakukan pengamatan secara lebih detail dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, memudahkan peneliti dalam melakukan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh salah atau tidak.

⁵⁴ V. Wiratna Sujawerni, "Metodologi Penelitian", Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014, 32.

⁵⁵ Badry, "Implementasi Metode Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Bitar".

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi ini digunakan sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah diperoleh peneliti.

H. Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian ada beberapa tahap yang telah peneliti lakukan dalam melakukan penelitian, antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Menentukan lokasi penelitian
- c. Mengurus surat perizinan
- d. Menentukan informan penelitian
- e. Menyiapkan seluruh perlengkapan penelitian

2. Tahap Lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian
- b. Memasuki lokasi penelitian
- c. Mengamati serta mengumpulkan data penelitian

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Mengumpulkan data
- b. Menyajikan data
- c. Menganalisis data
- d. Menyimpulkan data

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar

Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar (MTs) berlokasi di Desa Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan. Yang pada umumnya merupakan daerah tertinggal baik ditinjau dari perekonomian dan pendidikan masyarakatnya. Didorong oleh niat dan keinginan yang kuat dan melihat perkembangan jaman yang begitu pesat, KH. Azhari bin KH. Moh Sirath dan para sesepuh desa pada waktu itu (kira-kira tahun 1980-an), berniat untuk membentuk sebuah yayasan sebagai wadah bagi lembaga pendidikan yang telah ada.

Melalui musyawarah demi musyawarah dan perjuangan yang sangat panjang, maka pada tahun 1983 niat ini baru terlaksana dengan dibentuknya sebuah yayasan bernama yayasan taman pendidikan islam Al-Azhar. Berdirinyan MTs Al-Azhar merupakan pengembangan dari lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang sama-sama dibawah naungan Yayasan Al-Azhar.⁵⁶ Dari sejak berdirinya madrasah ini, telah mendapat respon sangat positif dari masyarakat sekitar. Hal ini terbukti dengan pesatnya perkembangan jumlah siswa yang masuk ke lembaga MTs Al-Azhar, tidak hanya datang dari Desa Serabi Barat saja, melainkan juga berasal dari desa-desa sekitarnya seperti Desa

⁵⁶ Observasi pada tanggal 16 Februari 2023.

Patengteng dan Desa Pangpajung yang berada pada radius 3-5 km dari lembaga MTs Al-Azhar, bahkan juga diluar Kabupaten Bangkalan.

Dengan terbentuknya pendidikan formal lembaga Madrasah Tsanawiyah, memberikan dampak yang sangat besar terhadap perkembangan Yayasan Al-Azhar untuk selalu berinovasi dan berkreasi dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan serta animo masyarakat. Hal tersebut diwujudkan dengan adanya beberapa prestasi atau penghargaan yang telah diraih oleh Madrasah ini seperti lomba karya ilmiah, cerdas cermat, pramuka dan juga olahraga. Atas prestasi yang diraih serta sistem yang dikembangkan, maka pada tahun 2009 Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar ter-Akreditasi A oleh BAN-S/M dengan Nomor Statistik Madrasah nya: 212352604014.⁵⁷

2. Identitas Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar

MTs Al-Azhar merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Al-Azhar yakni terletak di Jl. KH. Azhari No. 01 Desa Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan Provinsi Jawa Timur. MTs ini berdiri pada tahun 2015. Saat ini MTs Al-Azhar dikepalai oleh Dra. Hamdan Mustofa, M.Pd.I. MTs Al-Azhar memiliki akreditasi A dengan No Statistik 121235260026 dan NPWP 72.888.966.8-644.000.⁵⁸

⁵⁷ Dokumentasi diambil ketika peneliti melakukan observasi pada 13 Februari 2023.

⁵⁸ *Ibid.*

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar

1. Visi

“Terbentuknya Siswa Yang Beriman Dan Bertakwa Serta Memiliki
Keunggulan Akademis Yang Tinggi”

2. Misi

1. Mewujudkan penghayatan dan pengamatan agama yang benar dari semua komponen madrasah.
2. Mengembangkan potensi siswa melalui pembelajaran yang berkualitas yang berakar pada kedisiplinan yang tinggi sesuai dengan kompetensi dasar yang dimiliki.
3. Mewujudkan peningkatan profesional tenaga kependidikan dan mengembangkan karir guru secara terprogram dan sistematis.
4. Mewujudkan sistem manajemen madrasah yang transparan antar warga madrasah, komite, instansi terkait dan masyarakat.
5. Menumbuhkembangkan etos kerja, dedikasi dan loyalitas yang tinggi.
6. Mewujudkan kegiatan ekstra kurikuler yang menumbuhkan potensi sportivitas, kreativitas dan inovatif yang tinggi.
7. Menyiapkan siswa yang mampu berkompetisi dalam bidang akademik dan non akademik untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di jenjang yang lebih tinggi.
8. Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif dengan sarana prasarana pengetahuan dan teknologi (imtek)

pendidikan yang memadai, berlandaskan iman dan takwa (imtak) serta ilmu.⁵⁹

4. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar

Tujuan MTs Al-Azhar Serabi Barat Modung merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:⁶⁰

1. Mencetak siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Membentuk siswa sehat jasmani dan rohani.
3. Menjadikan siswa menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta Seni Budaya dan Keterampilan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
4. Mencetak siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.
5. Meningkatkan mutu pengetahuan peserta didik dan guru sehingga menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

5. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar

Struktur organisasi madrasah merupakan garis bertingkat yang berisi komponen-komponen penyusun madrasah. Struktur ini menggambarkan sebuah kedudukan, fungsi, hak, dan kewajiban dari masing-masing posisi yang ada dalam lingkup madrasah secara jelas. Adapun struktur organisasi MTs Al-Azhar yakni di kepalai oleh Bapak Dra. Hamdan Mustofa, M.Pd.I, Wakamad Kurikulum Dra. Ismil

⁵⁹ Sumber data: Dokumentasi MTs Al-Azhar Bangkalan Tahun Ajaran 2022-2023.

⁶⁰ *Ibid.*

Farida, Wakamad Kesiswaan Afifatul Mukarromah, S.Pd.I, Wakamad Sarpras Nur Hasyim, S.Pd, Kepala TU Musarrifatur Rachmah, S.Pd, Perpustakaan Hindun, S.Pd.I, dan Laboran Dewi Nur Rizqiyah Rifai, S.S.i.⁶¹

Tabel 4.1

Tabel Organisasi MTs Al-Azhar Bangkalan

NO	NAMA	JABATAN
1.	Dra. Hamdan Mustofa, M.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Dra. Ismil Farida	Wakamad Kurikulum
3.	Afifatul Mukarromah, S.Pd.I	Wakamad Kesiswaan
4.	Nur Hasyim, S.Pd	Wakamad Sarpras
5.	Musarrifatur Rachmah, S.Pd	Kepala Tata Usaha
6.	Hindun, S.Pd.I	Perpustakaan
7.	Dewi Nur Rizqiyah Rifai, S.S.i	Laboran

6. Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar

Data siswa merupakan hal penting yang harus kita dapatkan selain dari struktur organisasi madrasah. Jumlah siswa di MTs Al-Azhar terdapat 95 siswa dengan 4 Rombongan Belajar. Kelas VII 1 Rombel, kelas VIII 2 Rombel, dan kelas IX 1 Rombel.⁶²

7. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Al-Azhar

Pada madrasah ini terdapat 1 Guru PNS tetap, 12 Guru tetap yayasan, 7 Guru tidak tetap. 1 Operator madrasah dan 1 TU.

⁶¹ Sumber data: Dokumentasi MTs Al-Azhar Bangkalan Tahun Ajaran 2022-2023.

⁶² Sumber data: Dokumentasi MTs Al-Azhar Bangkalan Tahun Ajaran 2022-2023.

8. Data Ruang dan Kondisi Ruang Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar

Adapun data ruang dan kondisi ruang di Mts Al-Azhar sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan pada hari senin tanggal 13 Februari 2023 yakni terdapat 5 ruang kelas dengan catatan 2 ruang kelas rusak ringan, 1 perpustakaan, 1 ruang lab IPA, 1 ruang Kepala, 1 ruang Guru, 1 ruang tata usaha, 1 masjid, 1 ruang UKS, 2 kamar mandi, 1 lapangan olahraga, dan 1 ruang organisasi kesiswaan.⁶³

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan adanya data, baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi maka terkumpullah data-data yang sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode *Quantum Teaching* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar Bangkalan

Perencanaan pembelajaran merupakan gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Dalam rencana pembelajaran termuat aktifitas secara keseluruhan terkait dengan kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya akan dilaksanakan. Rencana pembelajaran yang dirancang dengan baik dan benar menjadi jaminan separuh kegiatan telah berhasil dilaksanakan. Sebaliknya, apabila guru gagal dalam merancang rencana pembelajaran sama halnya kegiatan gagal dilaksanakan.

Maka dari itu, untuk mengetahui perencanaan metode *quantum teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar,

⁶³ *Ibid.*

peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah dan juga guru yang telah menerapkannya secara langsung. Bapak Dra. Hamdan Mustofa, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah menjelaskan:

“Dalam merencanakan metode quantum teaching hal yang paling penting harus dilakukan oleh guru Al-Qur’an Hadits adalah telah menyiapkan RPP dengan baik dan benar sehingga ketika memasuki ruang kelas guru sudah siap untuk mengisi pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Dengan pembuatan RPP ini akan sangat memudahkan guru dalam proses pembelajaran”.⁶⁴ {HM. RM1.01}

Selanjutnya wawancara kepada Ibu Siti Laila, S.Pd selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits menjelaskan:

“Perencanaan atau persiapan dalam penggunaan metode ini dilakukan dengan cara menyusun RPP. Hal ini merupakan kunci dari kelancaran proses pembelajaran. Tanpa pembuatan RPP proses belajar mengajar tidak akan terarah dan sulit untuk mencapai tujuan dari belajar tersebut. Dalam hal ini terdapat beberapa langkah dalam menyusun rencana kegiatan pembelajaran yakni dengan menetapkan indikator kemampuan yang akan dicapai, menetapkan konsep pengetahuan dan materi yang akan dikenalkan kepada siswa, menetapkan tema untuk pembelajaran, dan yang terakhir menyiapkan alat serta bahan yang sesuai dengan rencana kegiatan pembelajaran”.⁶⁵ {SL. RM1.01}

Dari wawancara diatas maka dapat diketahui bahwa perencanaan metode *quantum teaching* ini sudah dipersiapkan oleh guru sebelum memulai mata pelajaran Al-Qur’an Hadits didalam kelas. Perencanaan pembelajaran ini dilakukan agar memudahkan guru untuk mengetahui alur dari proses pembelajaran yang akan dijalannya. Maka disini guru menggunakan langkah-langkah dalam menyusun rencana kegiatan pembelajaran yakni dengan menetapkan indikator kemampuan yang akan dicapai, menetapkan konsep

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Hamdan Mustofa pada tanggal 16 Februari pukul 13.20 WIB.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Laila pada tanggal 16 Februari pukul 14.00 WIB.

pengetahuan dan materi yang akan dikenalkan kepada siswa, menetapkan tema untuk pembelajaran, dan yang terakhir menyiapkan alat serta bahan yang sesuai dengan rencana kegiatan pembelajaran.

2. Proses Pelaksanaan Metode *Quantum Teaching* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar Bangkalan

Berikut ini merupakan uraian tentang proses pelaksanaan metode *quantum teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dan juga dokumentasi. Pengamatan ini dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian, yaitu dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di MTs Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan. Pihak lembaga dengan senang hati memberikan informasi mengenai kegiatan di MTs Al-Azhar khususnya hal-hal yang berkaitan dengan implementasi metode *quantum teaching*. Selain daripada itu setelah peneliti mendapat izin dari kepala madrasah, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada Bapak Dra. Hamdan Mustofa, M.Pd.I yakni selaku kepala madrasah, Ibu Siti Laila, S.Pd selaku guru Al-Qur'an Hadits dan beberapa siswa kelas VIII MTs Al-Azhar.

Bapak Dra. Hamdan Mustofa, M.Pd.I selaku kepala madrasah menjelaskan:

“Upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan metode ini yakni dengan menggunakan kerangka TANDUR yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan rayakan. Tumbuhkan dengan memberikan motivasi atau permainan yang melatih otak sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Alami yakni mengaitkan materi dengan apa-apa yang terjadi dalam kehidupan

sehari-hari. Namai, dalam hal ini guru dapat menayangkan video yang berkaitan dengan materi agar siswa lebih paham. Kemudian Demonstrasikan dengan memberi siswa kesempatan untuk menanggapi atau bertanya mengenai materi yang telah mereka pelajari. Ulangi, guru mengulang lagi secara singkat materi yang telah diajarkan dengan tujuan untuk menarik kesimpulan. Dan yang terakhir Rayakan dengan cara memberikan penghargaan atau apresiasi atas apa yang telah dipelajari pada hari itu”.⁶⁶ {HM. RM2.01}

Maka dapat kita ketahui disini bahwa dalam menerapkan metode *quantum teaching* yakni dilakukan dengan menggunakan kerangka “TANDUR”.

Adapun langkah-langkahnya dijelaskan oleh Ibu Siti Laila, S.Pd selaku guru Al-Qur'an Hadits:

“Langkah-langkah pelaksanaan metode *quantum teaching* yakni: (1) Kegiatan Pendahuluan/awal: Proses pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam serta mengajak siswa untuk berdoa bersama, kemudian dilanjutkan dengan absensi untuk memeriksa kehadiran siswa, kemudian guru memberi wejangan dan motivasi kepada siswa (TUMBUHKAN). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa agar mereka siap untuk mengikuti proses belajar. Setelah itu, guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. (2) Kegiatan Inti: Pada hal ini guru memberikan apersepsi kepada siswa terkait dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan cara mengaitkannya dengan keseharian siswa (ALAMI). Selanjutnya guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca dan mengamati materi yang ada pada buku masing-masing siswa. Untuk memperkuat pemahaman siswa guru dapat video yang berkaitan dengan isi materi yang dipelajari (NAMAI). Selanjutnya guru meminta salah satu siswa untuk mengemukakan pendapatnya terhadap video yang telah ditayangkan. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanggapan dan pertanyaan dari siswa (DEMONSTRASI). Selanjutnya guru akan menyimpulkan jawaban-jawaban yang telah dikemukakan oleh siswa agar tidak terjadi kekeliruan (ULANGI). (3) Kegiatan Akhir/Penutup: Pada kegiatan akhir guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Dan sebelum guru mengakhiri pembelajaran, guru mengajak seluruh siswa untuk mengucapkan “Alhamdulillah” serta memberi pujian pada mereka sebagai

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Hamdan Mustofa pada tanggal 16 Februari 2023 Pukul 13.20 WIB.

*penghargaan ata apa yang telah mereka pelajari hari itu (RAYAKAN).
Lalu di akhiri dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.*⁶⁷
{SL. RM2.02}

Dari hasil wawancara dengan Bapak Hamdan Mustofa maupun Ibu Siti Laila, maka dapat kita simpulkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan metode *quantum teaching* dimulai dengan menumbuhkan motivasi belajar siswa, kemudian memberi apersepsi pada siswa mengenai kaitan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, setelah itu guru dapat memberi arahan pada siswa untuk membaca dan mengamati materi dengan tujuan agar memperkuat pemahaman mereka, selanjutnya mereka dapat memberi tanggapan maupun pertanyaan terhadap materi yang mungkin kurang mereka pahami, kemudian sebelum pembelajaran berakhir siswa dan siswi dapat membantu guru untuk menyimpulkan materi yang telah mereka dapatkan, dan pada sesi terakhir mereka mendapatkan penghargaan ataupun pujian dari guru, hal ini sangat memicu motivasi belajar siswa dalam kelas.

Hal yang paling penting untuk menerapkan metode ini adalah membangkitkan terlebih dahulu motivasi belajar siswa. Dalam hal ini guru memang membutuhkan persiapan yang ekstra agar metode pembelajaran dapat terealisasi dengan baik. Dan biasanya ada beberapa kendala yang dirasakan ketika menerapkan metode ini, seperti penjelasan Bapak Dra. Hamdan Mustofa, M.Pd.I berikut:

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Laila pada tanggal 16 Februari 2023 pukul 14.00 WIB.

"Dalam sebuah proses belajar mengajar pasti ada saja kendala yang dirasakan oleh seorang guru. Terkadang guru terkendala dengan ketidaksiapan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan mulus sesuai dengan RPP yang telah dibuatnya. Kadangkala juga terkendala dengan beberapa siswa yang tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran, dalam hal ini guru menjadi peran penting dalam menumbuhkan semangat belajar siswa secara keseluruhan sehingga tidak hanya itu-itu saja yang semangat ketika pembelajaran tetapi semua siswa bisa masuk secara langsung dalam proses pembelajaran".⁶⁸ {HM. RM2.02}

Kemudian dilanjutkan dengan wawancara bersama Ibu Siti Laila, S.Pd selaku guru mata pelajaran AL-Qur'an Hadits menjelaskan:

"Beberapa kendala selama menggunakan metode ini: (1) Butuh persiapan yang matang bagi guru dan lingkungan yang mendukung agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. (2) Ada beberapa siswa yang kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran, hal ini juga akan berpengaruh terhadap siswa lainnya. (3) Memerlukan fasilitas yang memadai".⁶⁹ {SL. RM2.03}

Setelah mengetahui beberapa kendala yang dirasakan tersebut, maka pasti ada solusi yang diusahakan oleh guru demi kelancaran dalam pelaksanaan metode ini.

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Siti Laila, S.Pd selaku guru mata pelajaran AL-Qur'an Hadits beliau menjelaskan solusi-solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi adanya kendala dalam menerapkan metode ini:

"Untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa yaitu dengan cara mengapresiasi usaha siswa, mengapresiasi prestasi siswa, memberi point atau reward kepada siswa. Kemudian untuk mengatasi masalah mengenai perbedaan kecerdasan belajar siswa, guru harus mampu menciptakan kondisi lingkungan, kesempatan, suasana emosi yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman tertentu. Seperti, menciptakan suasana yang kondusif, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk memicu

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Hamdan Mustofa pada tanggal 16 Februari 2023 Pukul 13.20 WIB.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Laila pada tanggal 16 Februari 2023 pukul 14.00 WIB.

*pikiran kritis mereka, atau memberikan permasalahan-permasalahan untuk dipecahkan oleh siswa”.*⁷⁰ {SL.RM2.04}

Dari wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa ada beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi. Salah satunya untuk mengatasi masalah mengenai perbedaan kecerdasan belajar siswa guru harus mampu menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman, seperti contoh guru memberi pertanyaan untuk memicu mereka agar berpikir kritis, ataupun dengan cara berdiskusi dengan temannya untuk memecahkan masalah tertentu.

Kemudian disini peneliti bukan hanya mengambil data wawancara dengan guru, akan tetapi peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswi kelas VIII yang ada MTs Al-Azhar dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang valid. Disini peneliti mewawancarai siswi kelas VIII karena mata pelajaran AL-Qur'an Hadits mereka di ampu oleh Ibu Siti Laila, S.Pd yang telah menerapkan metode *quantum teaching* dalam kelas ini.

Peneliti melakukan wawancara dengan Aifatur Rohmah sebagai siswi kelas VIIIA menjelaskan:

*”Bu Laila memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian membaca doa bersama, membaca surat-surat pendek, memberi motivasi dan bermain game sebelum pembelajaran dimulai”.*⁷¹ {AR.RM2.01}

Dari hasil wawancara tersebut maka kita ketahui bahwa proses pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, kemudian membaca

⁷⁰ *Ibid.*

⁷¹ Hasil wawancara dengan Aifatur Rohmah pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 13.00

doa bersama, membaca surat-surat pendek, lalu dilanjutkan dengan absensi untuk memeriksa kehadiran siswa, kemudian memberi motivasi dan *ice breaking* di awal proses pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Siti Jamilatus Sholihah siswi kelas VIIIB menjelaskan:

*“Bu guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, membaca surat-surat pendek, absen, memberi motivasi, kemudian mengulang materi sebelum masuk pada materi baru. Setelah memberi materi biasanya bu laila membagi beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil materi yang udah kita pahami. Terus bu laila suka memberi hadiah buat kelompok yang berani untuk presentasi duluan.”*⁷² {SJ.RM2.01}

Hasil wawancara dengan siswi berikutnya tidak jauh berbeda dengan sebelumnya, yakni dalam proses belajar mengajar guru memulainya dengan mengucapkan salam, berdoa, membaca surat-surat pendek, absensi, pemberian motivasi dan tidak lupa guru juga mereview ulang materi yang telah mereka dapat sebelum masuk pada materi baru. Kemudian setelah memberi materi, guru akan membagi beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil materi yang sudah mereka pahami. Dan untuk kelompok yang berani mempresentasikan terlebih dahulu guru akan diberi reward baik itu berupa jajan ataupun nilai tambahan.

⁷² Hasil wawancara dengan Siti Jamilatus Sholihah pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 14.00 WIB.

3. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode *Quantum Teaching* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar Bangkalan

Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting demi kelancaran proses pembelajaran itu sendiri, karena tanpa adanya motivasi siswa dan siswi tidak akan terdorong untuk semangat dalam belajar. Maka sebagai pendidik harus mampu untuk menumbuhkan motivasi tersebut agar siswa dapat mengembangkan potensinya didalam kelas maupun diluar kelas. Peningkatan motivasi belajar dapat dilakukan dengan beberapa cara, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Siti Laila, S.Pd selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits beliau menjelaskan:

*“peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan cara (1) Memberikan reward atau penghargaan bagi siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran maupun bagi siswa berprestasi. (2) Memberikan point atau nilai tambahan. (3) Memberikan pujian pada mereka dan lain sebagainya”.*⁷³ {SL. RM3.03}

Dari wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ada banyak sekali caranya, dan Ibu Laila menyebutkan tiga yang diantaranya dengan cara memberikan reward atau penghargaan, memberikan point atau nilai tambahan, dan memberikan pujian pada mereka. Hal-hal sederhana seperti ini dapat memicu siswa untuk selalu bersemangat dalam belajar terlebih pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

⁷³ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Laila pada tanggal 16 Februari pukul 14.00 WIB.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Dra.

Hamdan Mustofa, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah menjelaskan:

*“Sebelum kurikulum K13 diterapkan guru-guru disini memang lebih mendominasi sistem pembelajaran dengan metode ceramah, namun dengan pemberlakuan K13 tuntutan kreatifitas guru untuk lebih bervariasi dalam model pembelajaran, jadi guru belajar bagaimana menciptakan suasana kelas yang efektif dengan metode pembelajaran aktif, yang nantinya para siswa itu nyaman dengan metode pembelajaran yang bervariasi dan salah satunya yaitu metode pembelajaran quantum teaching. Metode ini adalah metode yang sangat membantu proses pembelajaran karena dapat menumbuhkan motivasi belajar dan antusiasme siswa, menumbuhkan hubungan antara guru dan siswa sehingga pembelajaran menjadi hidup dan menyenangkan”.*⁷⁴ {HM. RM3.01}

Kemudian beliau melanjutkan:

*“Dengan penerapan metode ini alhamdulillah secara perlahan motivasi belajar siswa dan siswi MTs Al-Azhar lebih meningkat serta lebih antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar. Yang mana hal ini dapat dilihat dari penilaian siswa siswi yang selalu meningkat”.*⁷⁵ {HM. RM3.02}

Dari penjelasan bapak kepala madrasah tersebut dapat kita pahami bahwa dengan menerapkan metode *quantum teaching* di MTs Al-Azhar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa siswi yang mana hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penilaian yang selalu meningkat.

Begitu juga peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Siti

Laila, S.Pd selaku guru mata Al-Qur'an Hadits menjelaskan:

“Sebelumnya siswa siswi kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Mereka lebih banyak diam, lebih memilih untuk menyimak penjelasan guru, tetapi malu untuk mengemukakan pendapatnya, malu untuk bertanya jika ada materi yang kurang

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Hamdan Mustofa pada tanggal 16 Februari 2023 Pukul 13.20 WIB.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Hamdan Mustofa pada tanggal 16 Februari 2023 Pukul 13.20 WIB.

dipahami. Jadi disini siswa siswi kurang ikut serta dalam mencapai tujuan pembelajaran”.⁷⁶ {SL. RM3.01}

Kemudian beliau melanjutkan:

“Alhamdulillah dengan diterapkannya metode quantum teaching sedikit demi sedikit semangat dan motivasi belajar siswa dan siswi lebih meningkat. Secara perlahan mereka memahami bahwa dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa harus saling berhubungan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Siswa dan siswi menjadi lebih aktif untuk mengemukakan pendapatnya. Berani untuk memberi tanggapan maupun pertanyaan-pertanyaan yang belum mereka pahami. Selain itu secara perlahan hasil penilaian siswa siswi jauh lebih meningkat daripada sebelumnya”.⁷⁷ {SL. RM3.02}

Dari sini kita dapat ketahui bahwa terdapat perubahan sebelum metode *quantum teaching* digunakan dan sesudah metode *quantum teaching* digunakan. Yang mana sebelum menerapkan metode ini siswa motivasi untuk belajarnya belum muncul, mereka lebih memilih untuk menyimak penjelasan dari guru, kurang ikut serta dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut tidak maksimal, karena tidak ada interaksi antara guru dan siswa. Dan setelah metode *quantum teaching* digunakan sedikit demi sedikit motivasi belajar siswa tumbuh, Siswa menjadi lebih aktif untuk mengemukakan pendapatnya. Berani untuk memberi tanggapan maupun pertanyaan-pertanyaan yang belum mereka pahami. Selain itu secara perlahan hasil penilaian siswa siswi jauh lebih meningkat daripada sebelumnya.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Laila pada tanggal 16 Februari pukul 14.00 WIB

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Laila pada tanggal 16 Februari 2023 pukul 14.00

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Aifatur Rohmah sebagai Siswi kelas VIIIA mengemukakan responnya terhadap pembelajaran dengan Ibu Laila:

*“Alhamdulillah setiap pembelajaran Al-Qur’an Hadits dengan bu Laila tidak membosankan dan kami merasa senang”.*⁷⁸
{AR.RM3.01}

Kemudian Ia melanjutkan:

*“Alhamdulillah motivasi belajar lebih meningkat dari sebelumnya”.*⁷⁹ {AR.RM3.02}

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Siti Jamilatus Sholihah sebagai Siswa kelas VIIIB menjelaskan:

*“Kami jadi lebih semangat dalam belajar. Berani untuk memberi tanggapan dan pertanyaan kepada Bu Laila”.*⁸⁰
{SJ.RM3.02}

Dari hasil wawancara dengan siswa tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran Al-Qur’an Hadits dengan menggunakan metode *quantum teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang mana terdapat beberapa ciri bahwa adanya peningkatan motivasi belajar yakni yang pertama siswa lebih antusias untuk mengikuti proses pembelajaran, yang kedua siswa lebih aktif untuk mengemukakan pendapatnya serta berani untuk menyampaikan tanggapan dan pertanyaannya kepada guru. Dan yang terakhir dilihat dari hasil belajar siswa yang lebih meningkat dari sebelumnya.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Aifatur Rohmah pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 13.00 WIB.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Aifatur Rohmah pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 13.00 WIB.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Siti Jamilatus Sholihah pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 14.00 WIB.

Apabila siswa memiliki ciri-ciri tersebut maka dapat dikatakan bahwa mereka memiliki motivasi belajar dalam dirinya.⁸¹

Untuk mengetahui bahwa siswa termotivasi dengan penggunaan metode *quantum teaching* dalam proses pembelajaran, maka peneliti melampirkan hasil penilaian siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *quantum teaching* pada halaman berikut.

⁸¹ Lilik Maryanto, Ninik Setyowani, and Heru Migiarso, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Bermain Peran,” *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 2, no. 3 (2013): 1–8, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>.

Tabel 4.2

Hasil belajar siswa kelas VIIIA sebelum guru menerapkan metode *quantum teaching* dalam kelas Hukum Bacaan Mad (Mad Far'i, Mad Wajib Muttashil, Mad Jaiz Munfasil) Semester Ganjil

No.		Nama	Nilai
Urut	Induk		
1	210001	Ahmad Khoirullah	78
2	210002	Aifatur Rohmah	76
3	210003	Alfi Karimatil Ma'rifah	78
4	210004	Astiana Anggi Andira	78
5	210005	Astrik Qomariyah	72
6	210006	Bunga Citra Lestari	78
7	210007	Dela Puspita	78
8	210008	Dicky Candra Aminullah	72
9	210009	Fitri Maulidiya	76
10	210011	Izzatul Jannah	76
11	210013	Lu'luul Mucharomah	74
12	210015	Moh. Alfin	72
13	210016	Moh. Sasan Ainur Rofik	78
14	210018	Nabila Arohimah	74
Nilai rata-rata			75,7

Tabel 4.3

Hasil belajar siswa kelas VIIIA setelah guru menerapkan metode *quantum teaching* dalam kelas materi Hukum Bacaan Mad (Mad ‘Iwad, Mad Layyin, Mad ‘Aridh Lissukun) Semester Ganjil

No.		Nama	Nilai
Urut	Induk		
1	210001	Ahmad Khoirullah	84
2	210002	Aifatur Rohmah	80
3	210003	Alfi Karimatil Ma’rifah	82
4	210004	Astiana Anggi Andira	88
5	210005	Astrik Qomariyah	86
6	210006	Bunga Citra Lestari	86
7	210007	Dela Puspita	84
8	210008	Dicky Candra Aminullah	86
9	210009	Fitri Maulidiya	88
10	210011	Izzatul Jannah	88
11	210013	Lu’luul Mucharomah	82
12	210015	Moh. Alfin	88
13	210016	Moh. Sasan Ainur Rofik	84
14	210018	Nabila Arohimah	80
Nilai rata-rata			84,7

Tabel 4.4

Hasil belajar siswa kelas VIIIB sebelum guru menerapkan metode *quantum teaching* dalam kelas Hukum Bacaan Mad (Mad Far'i, Mad Wajib Muttashil, Mad Jaiz Munfasil) Semester Ganjil

No.		Nama	Nilai
Urut	Induk		
1	210014	Masruroh	76
2	210017	Mohammad Royhan Jefri	72
3	210019	Nabila Ramadhani	78
4	210020	Nabila Widya Putri	78
5	210021	Nailatus Sa'adah	74
6	210023	Nia Ramadani	76
7	210025	Nur Azizah	76
8	210026	Nuril Wasiah	78
9	210036	Putra Ahmat Fakhri	74
10	210027	Raad	72
11	210028	Sholehatun	78
12	210029	Siti Jamilatus Solehah	74
13	210037	Tazkiya Madaniyah	78
14	210030	Ulil Himmah Fahira	78
15	210031	Viki Amilia	74
16	210032	Yasir Fatahillah	76
17	210033	Zahrotul Zazkia	76
Nilai rata-rata			75,7

Tabel 4.5

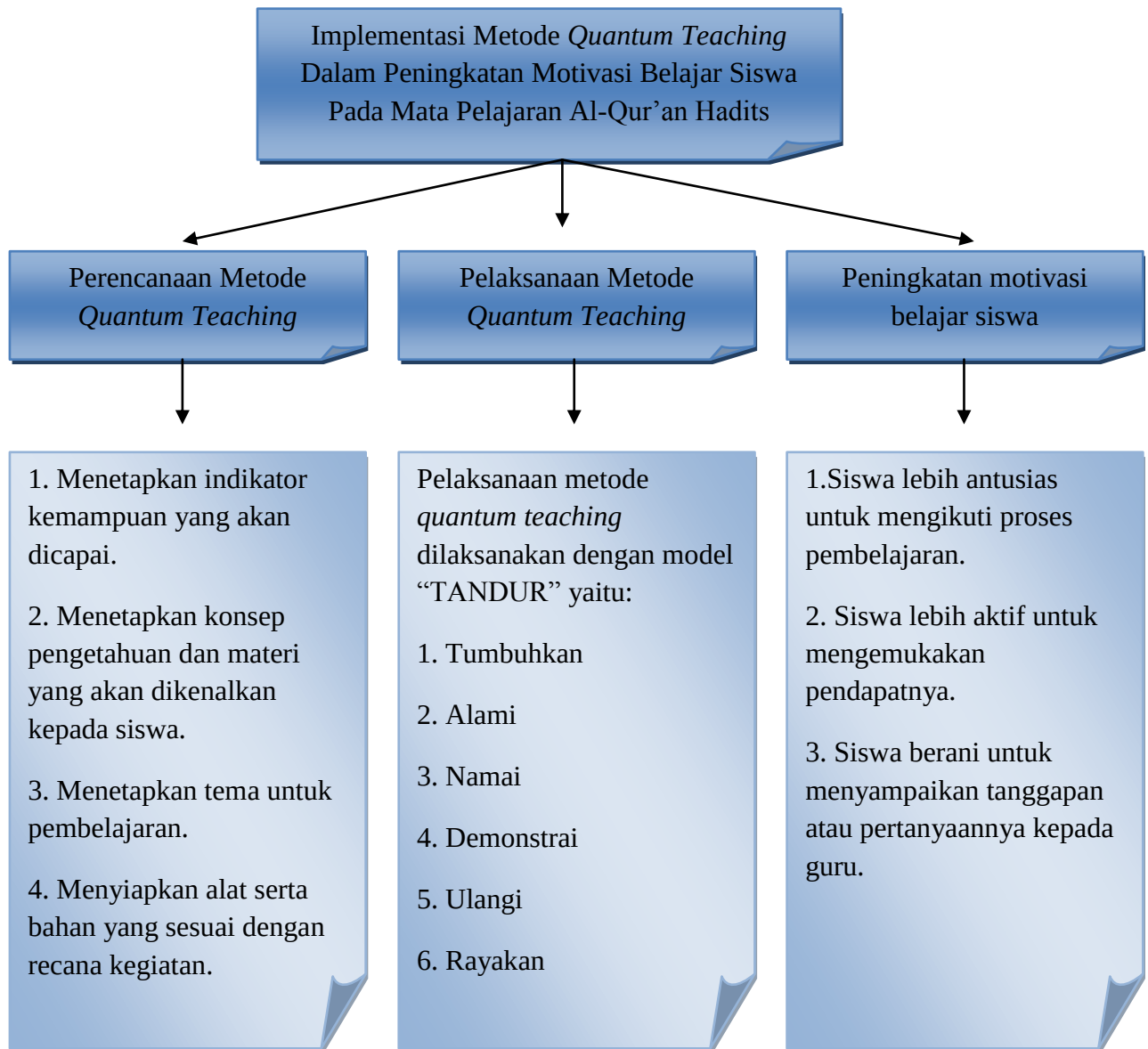
Hasil belajar siswa kelas VIIIB setelah guru menerapkan metode *quantum teaching* dalam kelas Hukum Bacaan Mad (Mad ‘Iwad, Mad Layyin, Mad ‘Aridh Lissukun) Semester Ganjil

No.		Nama	Nilai
Urut	Induk		
1	210014	Masruroh	84
2	210017	Mohammad Royhan Jefri	88
3	210019	Nabila Ramadhani	86
4	210020	Nabila Widya Putri	86
5	210021	Nailatus Sa’adah	84
6	210023	Nia Ramadani	86
7	210025	Nur Azizah	82
8	210026	Nuril Wasiah	88
9	210036	Putra Ahmat Fakhri	82
10	210027	Raad	80
11	210028	Sholehatun	84
12	210029	Siti Jamilatus Solehah	88
13	210037	Tazkiya Madaniyah	86
14	210030	Ulil Himmah Fahira	84
15	210031	Viki Amilia	84
16	210032	Yasir Fatahillah	84
17	210033	Zahrotul Zazkia	86
Nilai rata-rata			84,8

Dilihat dari penilaian siswa sebelum menerapkan metode *quantum teaching* kelas VIIIA memiliki nilai rata-rata 75,7 dan kelas VIIIB memiliki nilai rata-rata 75,7. Sedangkan setelah metode *quantum teaching* ini diterapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yakni kelas VIIIA mendapat nilai rata-rata 84,7 dan kelas VIIIB mendapat nilai rata-rata 84,8. Sehingga terbukti bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Bagan 4.1

Hasil Penelitian



BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Perencanaan Metode *Quantum Teaching* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs Al-Azhar Bangkalan

Perencanaan kegiatan pembelajaran merupakan suatu tahapan penting yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸² Di dalam perencanaan kegiatan pembelajaran tersebut, seorang guru dapat menetapkan tujuan yang akan dicapai, cara mencapainya, alokasi waktu yang dibutuhkan, alat dan bahan yang dibutuhkan, serta alat evaluasi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran serta mengevaluasi perkembangan anak. Maka dari itu perencanaan kegiatan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Rencana pembelajaran merupakan gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Dalam rencana pembelajaran termuat aktifitas secara keseluruhan terkait dengan kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya akan dilaksanakan. Rencana pembelajaran yang dirancang dengan baik dan benar menjadi jaminan separuh kegiatan telah berhasil dilaksanakan. Sebaliknya, apabila guru gagal dalam merancang rencana pembelajaran sama halnya kegiatan gagal dilaksanakan.

⁸² Wahyudin Nur Nasution, “Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur,” *Ittihad* 1, no. 2 (2017): 185–195.

Berikut ini peneliti melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII semester ganjil di MTs Al-Azhar dengan materi Hukum Bacaan Mad (Mad 'Iwad, Mad Layyin, Mad 'Aridh Lissukun)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah : MTs AL AZHAR
Mata pelajaran : AL QUR'AN HADITS
Materi Pokok : Hukum Bacaan Mad (Mad 'Iwad, Mad Layyin, Mad 'Aridh Lissukun)
Kelas/Semester : VIII / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (4 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- Kompetensi Inti (KI 1):
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- Kompetensi Inti (KI 2):
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- Kompetensi Inti (KI 3):
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- Kompetensi Inti (KI 4):
Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN
1.1 Menyadari keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid	1.1.1 Menunjukkan keyakinan bahwa membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwid adalah perintah Allah SWT 1.1.2 Menunjukkan keyakinan jika membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwidnya akan berpahala
2.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Menunjukkan perilaku membaca Al-Qur'an setiap hari 2.1.2 Menunjukkan perilaku menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an
3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan	3.1.1 Menjelaskan pengertian hukum bacaan mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan 3.1.2 Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan 3.1.3 Mendiskripsikan cara melafalkan hukum bacaan mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan 3.1.4 Mengidentifikasi hukum bacaan mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan
4.1 Mempraktikkan hukum bacaan mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan	4.1.1 Mempraktikkan hukum bacaan mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat mengidentifikasi dan mempraktikkan hukum bacaan mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun dalam surat-surat pendek serta dapat mencari informasi lanjutan baik melalui membaca sumber lain, mengamati keadaan sekitar terkait dengan materi Al-Quran Hadis:

- Siswa dapat menjelaskan pengertian hukum bacaan mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.

1

Kompetensi inti dari materi ini adalah (KI 1) menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. (KI 2) menghargai dan

menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. (KI 3) memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. (KI 4) mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi dasar materi ini adalah (1) menyadari keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. (2) terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. (3) memahami ketentuan hukum bacaan mad 'iwad, mad layyin, dan mad 'aridh lissukun dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan. Sedangkan indikator pencapaiannya dapat menunjukkan keyakinan bahwa membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwid adalah perintah Allah SWT, menunjukkan keyakinan jika membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwidnya akan berpahala. Menunjukkan perilaku membaca Al-Qur'an setiap hari, menunjukkan perilaku menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an, menjelaskan pengertian hukum bacaan mad 'iwad, mad layyin, dan mad 'aridh lissukun dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan, menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan mad 'iwad, mad

layyin, dan mad ‘aridh lissukun dalam Al-Qur’an surah-surah pendek pilihan, mendeskripsikan cara melafalkan hukum bacaan mad ‘iwad, mad layyin, dan mad ‘aridh lissukun dalam Al-Qur’an surah-surah pendek pilihan, mengidentifikasi hukum bacaan mad ‘iwad, mad layyin, dan mad ‘aridh lissukun dalam Al-Qur’an surah-surah pendek pilihan, serta mempraktikkan hukum bacaan mad ‘iwad, mad layyin, dan mad ‘aridh lissukun dalam Al-Qur’an surah-surah pendek pilihan.

Tujuan materi pembelajaran ini adalah (1) siswa dapat menjelaskan pengertian hukum bacaan mad ‘iwad, mad layyin, dan mad ‘aridh lissukun dalam Al-Qur’an surah-surah pendek pilihan. (2) siswa dapat menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan mad ‘iwad, mad layyin, dan mad ‘aridh lissukun dalam Al-Qur’an surah-surah pendek pilihan. (3) siswa dapat mendeskripsikan cara melafalkan hukum bacaan mad ‘iwad, mad layyin, dan mad ‘aridh lissukun dalam Al-Qur’an surah-surah pendek pilihan. (4) siswa dapat mengidentifikasi hukum bacaan mad ‘iwad, mad layyin, dan mad ‘aridh lissukun dalam Al-Qur’an surah-surah pendek pilihan. (5) siswa dapat menyimpulkan cara membaca hukum bacaan mad ‘iwad, mad layyin, dan mad ‘aridh lissukun dalam Al-Qur’an surah-surah pendek pilihan. (6) siswa dapat mempraktikkan hukum bacaan mad ‘iwad, mad layyin, dan mad ‘aridh lissukun dalam Al-Qur’an surah-surah pendek pilihan.

Maka dengan ini, sesuai dengan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits beliau menjelaskan bahwa tanpa pembuatan RPP proses belajar mengajar tidak akan terarah dan sulit untuk mencapai

tujuan dari pembelajaran tersebut. Dalam hal ini terdapat langkah-langkah yang dilakukan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII dalam menyusun rencana kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Menetapkan indikator kemampuan yang akan dicapai
2. Menetapkan konsep pengetahuan dan materi yang akan dikenalkan kepada siswa
3. Menetapkan tema untuk pembelajaran
4. Menyiapkan alat dan bahan yang sesuai dengan rencana kegiatan pembelajaran

Dengan menggunakan langkah-langkah dalam menyusun rencana kegiatan pembelajaran ini merupakan awal proses pembelajaran *quantum teaching* dapat terlaksana, sebagaimana asas utama pada metode *quantum teaching* yang berbunyi “**Bawalah Dunia Mereka (Pelajar) ke dalam Dunia Kita (Pengajar), dan Antarkan Dunia Kita (Pengajar) ke dalam Dunia Mereka (Pelajar)**”.⁸³

Sebelum kurikulum K13 diterapkan di MTs Al-Azhar, guru-guru memang lebih mendominasi sistem pembelajaran dengan metode ceramah, namun dengan adanya pemberlakuan kurikulum K13 guru dituntut agar lebih kreatif dan bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran, dimana guru mampu menciptakan suasana kelas yang efektif dengan metode pembelajaran aktif sehingga pembelajaran menjadi hidup dan menyenangkan. Maka, dengan penggunaan metode *quantum teaching* ini

⁸³ Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*.

sangat membantu proses pembelajaran karena dapat mengoptimalkan interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas.

Dalam penggunaan metode *quantum teaching* ini juga tidak luput dari adanya kendala-kendala baik dari guru itu sendiri maupun dari siswanya. Salah satu kendala yang dialami oleh guru disini adalah ketidaksiapan guru dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Selain itu adanya kendala yang timbul dari beberapa siswa yang kurang aktif mengikuti proses pembelajaran, dalam hal ini guru menjadi peran penting dalam menumbuhkan semangat belajar siswa secara keseluruhan sehingga semua siswa dapat aktif mengikuti proses pembelajaran.

Sedangkan dari pembahasan diatas apabila dibandingkan dengan penelitian terdahulu yakni karya skripsi oleh Darmiati.B menjelaskan bahwa tahap perencanaan atau persiapan pembelajaran dengan metode *quantum teaching* dilakukan dengan cara menentukan model pembelajaran *quantum teaching* yang akan diterapkan dan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*.⁸⁴

⁸⁴ Darmiati.B, “Strategi Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Motivasi Belajar PAI Siswa SD Islam Al-Izhar Cendekia Makassar” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

B. Analisis Proses Pelaksanaan Metode *Quantum Teaching* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs Al-Azhar Bangkalan

Untuk mengetahui proses pelaksanaan metode *quantum teaching*, peneliti melakukan pengamatan secara langsung didalam kelas, sehingga peneliti mengetahui bagaimana proses pelaksanaan metode *quantum teaching* tersebut. Apakah proses pembelajaran dapat terealisasi dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau tidak. Terdapat beberapa kerangka yang dilakukan guru dalam menerapkan metode *quantum teaching* ini yakni disebut dengan kerangka “TANDUR”.⁸⁵

Berikut langkah-langkah penerapan metode *quantum teaching* sesuai dengan hasil wawancara kepada Kepala Madrasah dan juga Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar Bangkalan yakni menggunakan kerangka “TANDUR”:

1. Kegiatan Awal

Proses pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam serta mengajak siswa untuk berdoa bersama, kemudian dilanjutkan dengan absensi untuk memeriksa kehadiran siswa. Kemudian (TUMBUHKAN) dengan memberikan motivasi sehingga dapat membangkitkan semangat belajar siswa agar mereka siap untuk mengikuti proses belajar. Setelah itu, guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

⁸⁵ Amaliyah Dwi Cahyaningrum, dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching Tipe Tandur Terhadap Hasil Belajar*”, Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, Vol. 02 No. 3, 2019, E-ISSN: 2615-8639, h. 374.

2. Kegiatan Inti

Kemudian pada kegiatan inti guru mengaitkan materi dengan apa-apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (ALAMI). Selanjutnya guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca dan mengamati materi yang ada pada buku masing-masing siswa. Dan untuk memperkuat pemahaman siswa guru dapat menayangkan video yang berkaitan dengan isi materi yang dipelajari (NAMAI). Selanjutnya guru memberi siswa kesempatan untuk menanggapi atau mengemukakan pendapatnya terhadap video yang telah ditayangkan. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanggapan dan pertanyaan dari siswa (DEMONSTRASI). Selanjutnya guru akan menyimpulkan jawaban-jawaban yang telah dikemukakan oleh siswa agar tidak terjadi kekeliruan (ULANGI).

3. Kegiatan Akhir/Penutup

Pada kegiatan akhir guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Dan sebelum guru mengakhiri pembelajaran, guru memberikan pujian pada mereka sebagai penghargaan atas apa yang telah mereka pelajari hari itu (RAYAKAN). Lalu di akhiri dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

Hasil dari pelaksanaan metode *quantum teaching* ini yakni memudahkan guru dan siswa untuk saling berpartisipasi dalam proses pembelajaran serta meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa

dalam belajar. Terlepas dari langkah-langkah pelaksanaan metode *quantum teaching* yang dilakukan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Al-Azhar Bangkalan tersebut, ada pula hal-hal lain yang guru perhatikan sebelumnya yakni mengenai persiapan guru kemudian penciptaan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa agar pembelajaran berjalan dengan lancar serta penyediaan fasilitas yang memadai. Selain itu upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran dalam kelas adalah dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman siswa dengan materi yang diajarkan, kemudian mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku paket serta membuat rangkuman materi pada setiap memasuki bab baru.

Sedangkan pada penelitian Rizki Inawati disebutkan bahwa penerapan metode *quantum teaching* dilakukan dengan menggunakan kerangka AMBAK (Apa Manfaat Bagiku). Kerangka AMBAK menekankan bagaimana sedapat mungkin bisa menghadirkan perasaan dalam diri siswa bahwa apa yang mereka pelajari akan memberikan manfaat yang besar.⁸⁶

C. Analisis Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Melalui Metode *Quantum Teaching* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar Bangkalan

Peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui metode *quantum teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat diketahui dengan berpedoman pada indikator motivasi belajar yang telah peneliti

⁸⁶ Syamsul Mawardi, dkk., "Efektivitas Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Teknik *Apa Manfaat Bagiku* terhadap Minat Belajar Fisika Peserta Didik", Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. 5 No. 2, 2017, ISSN 2355-5785, 129.

paparkan pada BAB II kajian teori, yang mana setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap guru yang menerapkan metode *quantum teaching* dapat peneliti simpulkan bahwa setelah metode ini digunakan siswa kelas VIII lebih antusias untuk mengikuti proses pembelajaran, siswa lebih aktif untuk mengemukakan pendapatnya, serta berani untuk menyampaikan tanggapan atau pertanyaannya kepada guru. Selain itu siswa juga lebih tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan ketika guru memberi beberapa pertanyaan, siswa berani untuk langsung maju ke depan kelas tanpa dipaksa oleh guru.

Adapun upaya yang dilakukan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Al-Azhar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu dengan:

1. Memberikan reward atau penghargaan bagi siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran maupun bagi siswa berprestasi.
2. Memberikan point atau nilai tambahan.
3. Memberikan pujian pada mereka dan lain sebagainya.

Kemudian salah satu ciri bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar pada siswa yakni dilihat dari hasil belajar siswa yang lebih meningkat dari sebelumnya.⁸⁷ Disini peneliti juga mengambil data penilaian siswa yang telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa sebelum guru menerapkan metode *quantum teaching* dan setelah guru menerapkan metode *quantum teaching*. Hasil analisis sebelum metode *quantum*

⁸⁷ Maryanto, Setyowani, and Migiarso, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Bermain Peran."

teaching diterapkan dilihat dari nilai rata-rata siswa yaitu “75,7” dengan kriteria cukup baik. Begitu juga hasil analisis setelah metode *quantum teaching* diterapkan dilihat dari nilai rata-rata siswa yaitu “84,7” dengan kriteria baik.

Sedangkan apabila dibandingkan dengan penelitian terdahulu yakni karya skripsi oleh Rahma yang menjelaskan bahwa hasil dari observasi motivasi belajar siswa diperoleh rata-rata presentase 77,5 dengan kategori cukup baik, maka penelitian sudah melebihi target pencapaian dengan standar 70%.⁸⁸ Sehingga dapat diketahui disini bahwa metode pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

⁸⁸ Rahma, “Implementasi Metode Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Negeri 5 Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar.”

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan diatas maka implementasi metode *quantum teaching* dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Perencanaan metode *quantum teaching* di MTs Al-Azhar Bangkalan dilakukan dengan menetapkan indikator kemampuan yang akan dicapai, menetapkan konsep pengetahuan dan materi yang akan dikenalkan kepada siswa, menetapkan tema untuk pembelajaran, dan yang terakhir menyiapkan alat serta bahan yang sesuai dengan rencana kegiatan pembelajaran.
2. Pelaksanaan metode *quantum teaching* dilaksanakan dengan model "TANDUR" yaitu Tumbuhkan, dengan memberikan motivasi sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Alami, yakni mengaitkan materi dengan apa-apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Namai, dalam hal ini guru dapat menayangkan vidio yang berkaitan dengan materi agar siswa lebih paham. Demonstrasikan, dengan memberi siswa kesempatan untuk menanggapi atau bertanya mengenai materi yang telah mereka pelajari. Ulangi, guru mengulang lagi secara singkat materi yang telah diajarkan dengan tujuan untuk menarik kesimpulan. Dan yang terakhir Rayakan, dengan cara memberikan penghargaan atau apresiasi atas apa yang telah dipelajari pada hari itu.

3. Peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar Bangkalan diketahui bahwa siswa lebih antusias untuk mengikuti proses pembelajaran, siswa lebih aktif untuk mengemukakan pendapatnya, serta berani untuk menyampaikan tanggapan atau pertanyaannya kepada guru.

B. Saran

1. Untuk para siswa diharapkan terus bersemangat dalam mencari ilmu. Dan dengan digunakannya metode *quantum teaching* ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, diharapkan dapat lebih kreatif, inovatif, serta lebih optimal lagi dalam menerapkan metode *quantum teaching*, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
3. Bagi peneliti yang akan datang, peneliti memberikan kesempatan kepada peneliti lain untuk lebih mengembangkan penelitian atau melakukan penelitian di tempat lain dan hasilnya dapat menjadi pembandingan dalam mengukur keefektifan pelaksanaan metode *quantum teaching* di sekolah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Irviani. "Pengertian Implementasi Dan Pendapat Ahli." *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019.
- Ar Rasikh, Ar Rasikh. "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat." *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019): 14–28.
- Badry, Ahmad Najihin. "Implementasi Metode Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Bitar." Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2017.
- Bagus, Alaika M, Kurnia Ps, Gaung Perwira, Yustika Sekolah, Tinggi Ilmu, and Kesehatan Surabaya. "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Qs. Al-Ra'D: 11 Menurut Kitab Tafsir Al-Jalalain Karya Imam Jalaluddin Al-Mahalli Dan Imam Jalaluddin Al-Suyuti." *Jurnal Suhuf* 31, no. 2 (2019): 134–160.
- Darmiati.B. "Strategi Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Motivasi Belajar PAI Siswa SD Islam Al-Izhar Cendekia Makassar." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Hamdayama, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*. Edited by Suryani. Cet.I. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Inawati, Rizki. "Implementasi Metode Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Terpadu Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas." Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.
- Iryana, Risky Kawasati. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif." *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong* 21, no. 58 (1990): 99–104.
<https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom>

1989.

Laka, Beatus Mendelson, Jemmi Burdam, and Elizabet Kafiar. "Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 2 (2020): 69–74.

Mardiah. "Tujuan Pendidikan Dalam Al-Qur'an" 04 (2003): 90–107.

Maryanto, Lilik, Ninik Setyowani, and Heru Migiarso. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Bermain Peran." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 2, no. 3 (2013): 1–8. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>.

Nasution, Wahyudin Nur. "Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur." *Ittihad* 1, no. 2 (2017): 185–195.

Nur Wahyuni, Esa. *Motivasi Dalam Pembelajaran*. Edited by Agus Sakti. Cet.I. Malang: UIN-Malang Press, 2009.

Purnama Sari, Pili. "Penerapan Metode Quantum Teaching Berorientasi Hadiah Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 80 Bengkulu Selatan." Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.

Rahma. "Implementasi Metode Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Negeri 5 Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2011.

Rahmat, Pupu Saeful. "Penelitian Kualitatif." *Journal Equilibrium*, 2009. yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf.

Rezki Anggraini, Sri. "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dan Problematikanya." *Resources Policy*. Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/233-Full_Text.pdf.

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17,

no. 33 (2019): 81.

Sari, Indah. “*Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris.*” *Manajemen Tools* 9, no. 1 (2018): 41–52.
<http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/191>.

Septi Putri, Wulan, Aisyah A’yun, and Dkk. “*Implementasi Quantum Learning Dalam Mata Pelajaran Al-Quran Hadis.*” *Jurnal At-Tadbir* 3, no. 1 (2019): 1–13.

Sugiyanto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Edited by Muhammad Rohmadi. Cet.I. Surakarta: Yuma Pustaka, 2009.

Suyantini, Niluh. “*Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IXE Semester Ganjil SMP Negeri 2 Kubu Tahun Pelajaran 2017/2018.*” *jurnal IKA* 17, no. 1 (2019): 69–79.

Tri Setiawan M, Taufan. “*Implementasi Metode Quantum Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Taqwa Parepare.*” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2020.

Ulfatihah, Hernita. “*Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru,*” 2020.

Wahidmurni. “*Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*” (2017): 1–17.

Willianti. “*Bab II Kajian Pustaka Bab II Kajian Pustaka 2.1.*” *Bab II Kajian Pustaka 2.1* 12, no. 2004 (2020): 6–25.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 257/Un.03.1/TL.00.1/02/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

09 Februari 2023

Kepada
Yth. Kepala MTs Al-Azhar
di
Bangkalan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Najwa Daliyah
NIM : 19110212
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : Implementasi Metode Quantum Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan
Lama Penelitian : Februari 2023 sampai dengan April 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran II Surat Keterangan Pemberian Izin Penelitian



YAYASAN AL AZHAR MODUNG
MADRASAH TSANAWIYAH AL AZHAR
Alamat: JL. KH. Azhari No. 01 Desa Serabi Barat Modung Bangkalan 69166
Telp. 081938511369 Email : mts.alazhar@ymail.com
NSM: 121235260026 NPSN: 20583130

Nomor : 047/MTs.S 548/E.1/II/2023
Prihal : *Pemberian Izin Penelitian*

17 Februari 2023

Kepada Yth.

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di

Tempat

Sehubungan dengan surat bapak pada tanggal 9 Februari 2023 prihal Izin penelitian dalam rangka menyusun skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa:

Nama : Najwa Daliyah
NIM : 19110212
Jurusa : Pendidikan Agama Islam
Semester : Genap 2022/2023
Judul Skripsi : **Implementasi Metode Quantum Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Al Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan.**

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan serta memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dilembaga kami
 2. Surat izin ini diberikan semata-mata untuk keperluan penelitian dalam hal akademik
 3. Waktu penelitian terhitung dari waktu surat dikeluarkan sampai dengan batas akhir penyelesaian
- Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 17 Februari 2023



HAMDAN MUSTOFA, M.Pd.I

Lampiran III Profil Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Modung Bangkalan



**YAYASAN AL-AZHAR MODUNG
MADRASAH TSANAWIYAH AL-AZHAR**

Alamat: JL. KH. Azhari No. 01 Desa Serabi Barat Modung Bangkalan 69166

Telp. 081938511369 Email: mts.alazhar@ymail.com

NSM: 121235260026

NPSN: 20583130

PROFIL MADRASAH

TAHUN PELAJARAN 2022-2023

A. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs. AL-AZHAR
No Statistik	: 121235260026
Akreditasi	: A
Alamat Lengkap	: Jl. KH. Azhari No.01 DesaSerabi Barat
Kecamatan	: Modung Kabupaten Bangkalan Jawa Timur
NPWP	: 72.888.966.8-644.000
Nama Kepala	: Dra. HAMDAN MUSTOFA, M.Pd.I
No. Tlp/HP	: 087750948446/081332453701
Nama Yayasan	: Yayasan Al - Azhar
No Tlp Yayasan	: 087849894777/082335510355
No Akte Pendirian Yayasan	: 112 tanggal 21 April 2015/Nomor AHU 0005993.AH.01.12.Tahun 2015
Kepemilikan Tanah	: Milik Yayasan Status tanah: sertifikat wakaf & iqrar wakaf Luas tanah: 4755 m ²
Status Bangunan	: Milik Yayasan
Luas Bangunan	: 1347 m ²

B. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Al Azhar

Madrasah Tsanawiyah Al Azhar berlokasi di Desa Serabi Barat Kec Modung Kab Bangkalan. Yang pada umumnya merupakan daerah tertinggal baik ditinjau dari perekonomian dan pendidikan masyarakatnya. Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al Azhar merupakan pengembangan dari lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang sama-sama dibawah naungan Yayasan Al Azhar.

Dari sejak berdirinya madrasah ini, telah mendapat respon sangat positif dari masyarakat sekitar. Hal ini terbukti dengan pesatnya perkembangan jumlah siswa yang masuk ke lembaga MTs Al Azhar, tidak hanya datang dari Desa Serabi Barat saja, melainkan juga berasal dari desa-desa sekitarnya seperti Desa Patengteng dan Desa Pangpajung yang berada pada radius 3-5 km dari kampus Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar, bahkan juga diluar Kabupaten Bangkalan.

Dengan terbentuknya pendidikan formal lembaga Madrasah Tsanawiyah, memberikan dampak yang sangat besar terhadap perkembangan Yayasan Al Azhar untuk selalu berinovasi dan berkreasi dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan serta animo masyarakat. Hal tersebut diwujudkan dengan adanya beberapa prestasi atau penghargaan yang telah diraih oleh Madrasah ini baik seperti: karya ilmiah, cerdas cermat, pramuka dan olahraga.

Atas prestasi yang diraih serta sistem yang dikembangkan, maka pada tahun 2009 Madrasah Tsanawiyah Al Azhar ter-Akreditasi **A** oleh BAN-S/M dengan Nomor Statistik Madrasah nya: 212352604014.

Hal diatas berbanding terbalik jika dilihat dari sarana yang masih dibawah standar dan dana operasionalisasi kegiatan kependidikannya, karena MTs Al

Azhar berada pada naungan sebuah yayasan yang tidak tergolong mampu, dengan sumber dana dalam rangka operasional lembaga pendidikan yang didapat dari donatur tetap adalah mereka para alumni Al Azhar yang telah berhasil baik dalam bidang kependidikan, maupun dalam bidang usahanya. Bahkan mulai Tahun 1998, dibentuklah sebuah wadah organisasi para alumni yang diberinama IKMAL (Ikatan Alumni Al-Azhar), sumbangan sukarela, serta bantuan pemerintah.

C. Visi dan Misi Lembaga

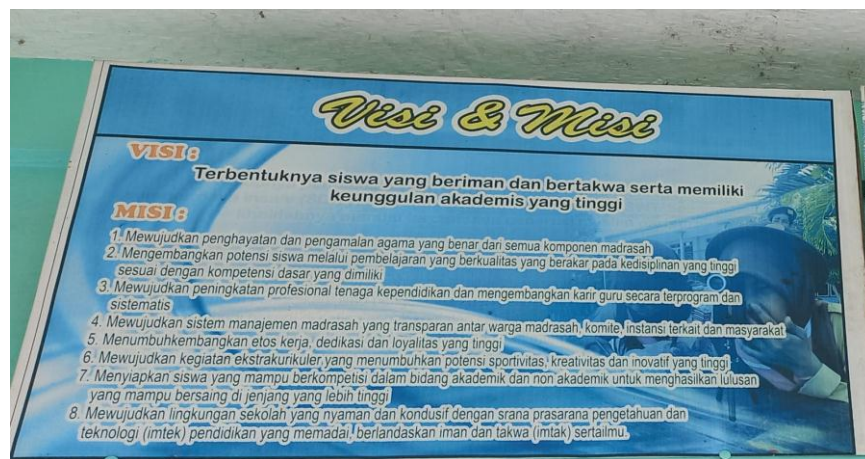
1. Visi

- Terbentuknya siswa yang beriman dan bertakwa serta memiliki keunggulan akademis yang tinggi

2. Misi

- Mewujudkan penghayatan dan pengamatan agama yang benar dari semua komponen madrasah.
- Mengembangkan potensi siswa melalui pembelajaran yang berkualitas yang berakar pada kedisiplinan yang tinggi sesuai dengan kompetensi dasar yang dimiliki.
- Mewujudkan peningkatan profesional tenaga kependidikan dan pengembangan karir guru secara terprogram dan sistematis.
- Mewujudkan sistem manajemen madrasah yang transparan antar warga madrasah, komite, instansi terkait dan masyarakat.
- Menumbuhkembangkan etos kerja, dedikasi dan loyalitas yang tinggi.

- Mewujudkan kegiatan ekstrakurikuler yang menumbuhkan potensi, sportivitas, kreativitas dan inovatif yang tinggi.
- Menyiapkan siswa yang mampu berkompetisi dalam bidang akademik dan non akademik untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di jenjang yang lebih tinggi.
- Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif dengan sarana prasarana pengetahuan dan teknologi (imtek) pendidikan yang memadai, berlandaskan iman dan takwa (imtak) serta ilmu.

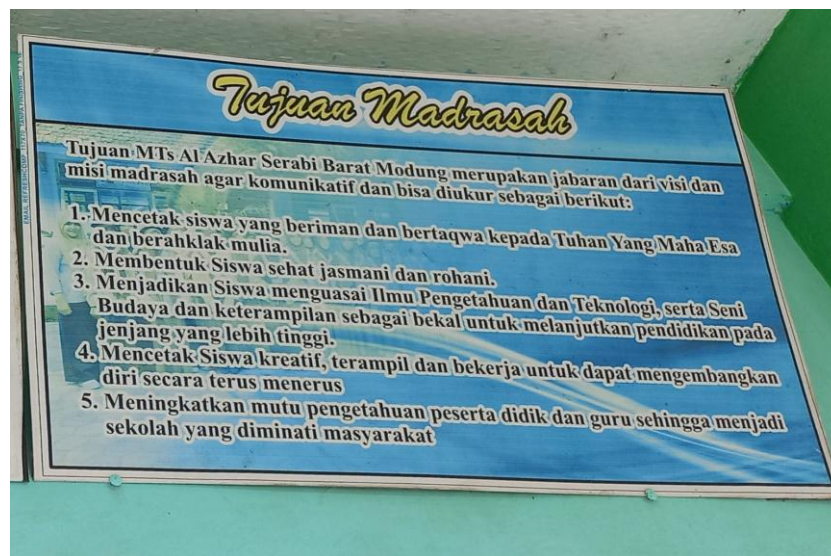


D. Tujuan Lembaga

Tujuan MTs Al-Azhar Serabi Barat Modung merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- Mencetak siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- Membentuk siswa sehat jasmani dan rohani.

- Menjadikan siswa menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta Seni Budaya dan Keterampilan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- Mencetak siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.
- Meningkatkan mutu pengetahuan peserta didik dan guru sehingga menjadi sekolah yang diminati masyarakat.



E. Struktur Organisasi Komite Sekolah



F. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar



G. Kegiatan Siswa

Pramuka, Sepak Bola, OSIS, Bakti Sosial, Kegiatan Hari Besar Islam, Banjari, Qiroah, dan Tata Boga.



H. Kondisi Objektif Madrasah

1. Data Siswa

TAHUN AJARAN	KELAS 7		KELAS 8A		KELAS 8B		KELAS 9		JUMLAH (KELAS1+2+3)
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	95 Siswa
2022/2023	34	1	15	1	17	1	29	1	4 Rombel

2.Data Sarana Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Kategori Kerusakan		
					Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan
1	Ruang Kelas	5	3	2			2
2	Perpustakaan	1		1			
3	R. Lab. IPA	1		1			
4	R. Lab. Biologi						
5	R. Lab. Fisika						
6	R. Lab. Kimia						
7	R. Lab.Komputer						
8	R. Lab. Bahasa						
9	R. Pimpinan	1	1				
10	R. Guru	1	1				
11	R. Tata Usaha	1	1				
12	R. Konseling						
13	Tempat Beribadah	1	1				
14	R. UKS	1		1			
15	Jamban	2	2				
16	Gudang						
17	R. Sirkulasi						
18	Tempat Olahraga	1	1				
19	R.Organisasi Kesiswaan	1		1			
20	R. Lainnya						

3. Penghargaan Prestasi

No	PRESTASI	TAHUN	TINGKAT
1.	Juara I Gerak Jalan	2016	Kecamatan
2.	Juara II Gerak Jalan	2018	Kecamatan
3.	Kontingen Peserta JamNas X	2019	Nasional

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	KETERANGAN	JUMLAH
Pendidik		
1.	Guru PNS diperbantukan Tetap	1
2.	Guru Tetap Yayasan	12
3.	Guru Honorer	-
4.	Guru Tidak Tetap	7
Tenaga Kependidikan		
1.	Operator Madrasah	1
2.	TU	1

Lampiran IV Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama Peneliti : Najwa Daliyah

Pelaksanaan Observasi : 10 Februari hingga 11 April 2023

Lokasi : MTs Al-Azhar Bangkalan

Tujuan penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengamati secara langsung bagaimana implementasi metode *quantum teaching* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Azhar Bangkalan

Aspek yang diamati	Deskripsi Observasi	Koding
MTs Al-Azhar Bangkalan	Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 16 Februari 2023, sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Azhar dapat dikatakan cukup untuk menunjang pembelajaran di sekolah. Terdapat 6 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 ruang lab IPA, 1 ruang kepala, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 masjid, 1 ruang UKS, 2 kamar mandi, 1 ruang olah raga, dan 1 ruang organisasi kesiswaan. MTs Al-Azhar terletak di sebuah desa di pesisir pantai Selat Madura, yaitu Desa Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan. Desa ini berada pada radius 7,5 km sebelah barat ibukota Kecamatan Modung dan berada pada radius 50 km sebelah timur ibu kota Kabupaten Bangkalan.	LO.RM1

Perencanaan metode <i>quantum teaching</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII	Pada hari senin tanggal 20 Februari peneliti melakukan observasi mengenai perencanaan metode <i>quantum teaching</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang mana disini guru telah merencanakan pembelajaran dengan baik. Yakni dengan membuat RPP yang sesuai dengan metode yang digunakan. Perencanaan metode ini dilakukan dengan menetapkan indikator kemampuan yang akan dicapai, menetapkan konsep pengetahuan dan materi yang akan dikenalkan kepada siswa, menetapkan tema untuk pembelajaran, dan yang terakhir menyiapkan alat serta bahan yang sesuai dengan rencana kegiatan pembelajaran.	LO.RM1
Pelaksanaan metode <i>quantum teaching</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII	Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari senin tanggal 20 Februari, proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dilaksanakan dengan menggunakan rancangan yang terinspirasi dari pembelajaran TANDUR, namun dengan versi dari guru tersebut. -Yang pertama guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa untuk berdoa bersama, dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek. Kemudian pemberian motivasi, sapa kehadiran siswa dengan senyuman kebahagiaan, dan menarik perhatian para siswa -TUMBUHKAN, guru menjelaskan kepada siswa akan pentingnya belajar Al-Qur'an Hadits. Disamping itu guru harus menumbuhkan minat belajar siswa dengan memberikan serangkaian kata-kata motivasi yang dapat menguatkan pikiran dan mental siswa tentunya disesuaikan dengan	LO.RM2

	materi yang disampaikan. Dan juga dapat menunjang perbaikan pribadi pada masa sekarang dan masa yang akan datang. -ALAMI, guru menjelaskan materi dan menceritakan pengalaman umum yang sering dialami siswa pada kehidupan sehari-hari. -NAMAI, setelah siswa melalui pengalaman belajar pada topik tertentu, guru mengajak mereka untuk membuat mind map di kertas, menamai apa saja yang telah mereka pahami dan dapatkan. Untuk membantu proses penamaannya guru menggunakan gambar agar lebih mudah penyesuaian dan mempresentasikannya nanti. -DEMONSTRASIKAN, guru meminta para siswa untuk berdiskusi secara grup. Setelah selesai berdiskusi, setiap grup diberi kesempatan untuk mempresentasikan secara acak hasil diskusinya di depan kelas sedangkan grup lainnya diberi kesempatan untuk bertanya dan menanggapi. -ULANGI, guru memberikan pengarah, pengulangan dan post tes untuk lebih memperkuat daya ingat dari materi yang telah disampaikan sebelumnya. (pelaksanaan post tes yaitu dengan menerangkan pertanyaan secara bergantian). -RAYAKAN, siswa yang menyampaikan jawaban yang benar diberi hadiah berupa snack.	
--	---	--

Peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII	Pada hari senin tanggal 20 Februari peneliti juga melakukan observasi tentang peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII selama pembelajaran berlangsung. Disini peneliti melihat bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yakni siswa lebih antusias untuk mengikuti proses pembelajaran, kemudian siswa lebih aktif untuk mengemukakan pendapatnya serta berani untuk menyampaikan tanggapan dan pertanyaannya kepada guru. Dan berdasarkan observasi, peneliti juga mengetahui bahwa ada peningkatan hasil penilaian siswa sebelum metode ini digunakan dan setelah metode ini digunakan. Dilihat dari penilaian siswa sebelum menerapkan metode <i>quantum teaching</i> kelas VIIIA memiliki nilai rata-rata 75,7 dan kelas VIIIB memiliki nilai rata-rata 75,7. Sedangkan setelah metode <i>quantum teaching</i> ini diterapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yakni kelas VIIIA mendapat nilai rata-rata 84,7 dan kelas VIIIB mendapat nilai rata-rata 84,8. Sehingga terbukti bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.	LO.RM3
--	---	----------------------

Kegiatan Isra' Mi'raj	Yayasan Al-Azhar selalu memperingati hari-hari besar Islam. Pada Rabu malam tanggal 15 Februari 2023 yayasan Al-Azhar mengadakan acara Isra' Mi'raj yang dihadiri oleh orang tua dan siswa baik dari jenjang MI sampai jenjang MA. Acara isra' mi'raj ini diselenggarakan dengan maksud untuk memperingati hari besar Islam. Rangkaian acara dimulai dengan wisuda santri yang telah khatam menghafalkan juz 30, Hadits Arba'in, kitab Nubdzatul Bayan dan kitab Aqidatul 'Awam. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan-sambutan dan penampilan-penampilan dari santri. Selanjutnya di akhiri dengan tausiyah yang membahas tentang isra' mi'raj.	
------------------------------	---	---

Lampiran V Transkrip Wawancara Guru

TRANSKIP WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023

Narasumber : Dra. Hamdan Mustofa, M.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah MTs Al-Azhar

Lokasi : Kantor Kepala MTs Al-Azhar

Waktu : 13.20 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1.	Bagaimana perencanaan guru dalam menggunakan metode <i>Quantum Teaching</i> pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	Dalam merencanakan metode <i>quantum teaching</i> hal yang paling penting harus dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits adalah telah menyiapkan RPP dengan baik dan benar sehingga ketika memasuki ruang kelas guru sudah siap untuk mengisi pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Dengan pembuatan RPP ini akan sangat memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Selanjutnya guru dapat memanfaatkan benda-benda di sekitar untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Dalam metode ini guru juga bisa mengaitkan pengalaman-pengalaman siswa dengan materi yang akan di ajarkan sehingga siswa mudah untuk memahami materi.	{HM. RM1.01}
2.	Bagaimana upaya guru dalam menerapkan metode <i>Quantum Teaching</i> pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	Upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan metode ini yakni dengan menggunakan kerangka TANDUR yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan rayakan. Tumbuhkan dengan memberikan motivasi atau permainan yang melatih otak sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Alami yakni	{HM. RM2.01}

		mengaitkan materi dengan apa-apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Namai, dalam hal ini guru dapat menayangkan vidio yang berkaitan dengan materi agar siswa lebih paham. Kemudian Demonstrasikan dengan memberi siswa kesempatan untuk menanggapi atau bertanya mengenai materi yang telah mereka pelajari. Ulangi, guru mengulang lagi secara singkat materi yang telah diajarkan dengan tujuan untuk menarik kesimpulan. Dan yang terakhir Rayakan dengam cara memberikan penghargaan atau apresiasi atas apa yang telah dipelajari pada hari itu.	
3.	Mengapa guru memilih <i>Quantum Teaching</i> sebagai metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	Sebelum kurikulum K13 diterapkan guru-guru disini memang lebih mendominasi sistem pembelajaran dengan metode ceramah, namun dengan pemberlakuan K13 tuntutan kreatifitas guru untuk lebih bervariasi dalam model pembelajaran, jadi guru belajar bagaimana menciptakan suasana kelas yang efektif dengan metode pembelajaran aktif, yang nantinya para siswa itu nyaman dengan metode pembelajaran yang bervariasi dan salah satunya yaitu metode pembelajaran <i>quantum teaching</i>. Metode ini adalah metode yang sangat membantu proses pembelajaran karena dapat menumbuhkan motivasi belajar dan antusiasme siswa, menumbuhkan hubungan antara guru dan siswa sehingga pembelajaran menjadi hidup dan menyenangkan.	{HM. RM3.01}
4.	Apa saja faktor pendukung dan	Dalam sebuah proses belajar mengajar pasti ada saja kendala yang dirasakan	{HM. RM2.02}

	penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam menerapkan metode <i>Quantum Teaching</i>?	oleh seorang guru. Terkadang guru terkendala dengan ketidaksiapan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan mulus sesuai dengan RPP yang telah dibuatnya. Kadangkala juga terkendala dengan beberapa siswa yang tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran, dalam hal ini guru menjadi peran penting dalam menumbuhkan semangat belajar siswa secara keseluruhan sehingga tidak hanya itu-itu saja yang semangat ketika pembelajaran tetapi semua siswa bisa masuk secara langsung dalam proses pembelajaran.	
5.	Apa implikasi penerapan metode <i>Quantum Teaching</i> terhadap belajar siswa?	Dengan penerapan metode ini alhamdulillah secara perlahan motivasi belajar siswa dan siswi MTs Al-Azhar lebih meningkat serta lebih antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar. Yang mana hal ini dapat dilihat dari penilaian siswa siswi yang selalu meningkat.	{HM. RM3.02}

TRANSKIP WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023

Narasumber : Siti Laila S.Pd.

Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII

Lokasi : Kantor Guru MTs Al-Azhar

Waktu : 14.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1.	Bagaimana perencanaan dalam menggunakan metode <i>Quantum Teaching</i> pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	Perencanaan atau persiapan dalam penggunaan metode ini dilakukan dengan cara menyusun RPP. Hal ini merupakan kunci dari kelancaran proses pembelajaran. Tanpa pembuatan RPP proses belajar mengajar tidak akan terarah dan sulit untuk mencapai tujuan dari belajar tersebut. Dalam hal ini terdapat beberapa langkah dalam menyusun rencana kegiatan pembelajaran yakni dengan menetapkan indikator kemampuan yang akan dicapai, menetapkan konsep pengetahuan dan materi yang akan dikenalkan kepada siswa, menetapkan tema untuk pembelajaran, dan yang terakhir menyiapkan alat serta bahan yang sesuai dengan rencana kegiatan pembelajaran.	{SL. RM1.01}
2.	Apakah penerapan metode <i>Quantum Teaching</i> pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits berjalan dengan optimal?	Alhamdulillah ntuk saat ini penerapan metode <i>quantum teaching</i> ini sudah berjalan dengan baik tetapi belum bisa dikatakan optimal, karena terkadang ada kendala dari segi waktu pembelajaran yang terbatas, sehingga terkadang penggunaan metode ini kurang optimal.	{SL. RM2.01}

3.	Mengapa memilih <i>Quantum Teaching</i> sebagai metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	Meski ada beberapa kesulitan dalam menerapkan metode ini, saya memilihnya karena yakin bahwa dengan perlahan metode ini akan membimbing siswa kearah berpikir yang sama. Jadi guru mudah menjelaskan dan siswapun mudah untuk memahami apa yang guru jelaskan. Dari sinilah hubungan antara guru dan siswa itu terjalin.	{SL. RM3.01}
4.	Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran <i>quantum teaching</i> pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	Langkah-langkah pelaksanaan metode <i>quantum teaching</i> yakni: 1. Kegiatan Pendahuluan/awal Proses pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam serta mengajak siswa untuk berdoa bersama, kemudian dilanjutkan dengan absensi untuk memeriksa kehadiran siswa, kemudian guru memberi wejangan dan motivasi kepada siswa (TUMBUHKAN). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa agar mereka siap untuk mengikuti proses belajar. Setelah itu, guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. Kegiatan Inti Pada hal ini guru memberikan apersepsi kepada siswa terkait dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan cara mengaitkannya dengan keseharian siswa (ALAMI). Selanjutnya guru memberi arahan kepada siswa untuk	{SL. RM2.02}

		membaca dan mengamati materi yang ada pada buku masing-masing siswa. Untuk memperkuat pemahaman siswa guru dapat menampilkan video yang berkaitan dengan isi materi yang dipelajari (NAMAI). Selanjutnya guru meminta salah satu siswa untuk mengemukakan pendapatnya terhadap video yang telah ditayangkan. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanggapan dan pertanyaan dari siswa (DEMONSTRASI). Selanjutnya guru akan menyimpulkan jawaban-jawaban yang telah dikemukakan oleh siswa agar tidak terjadi kekeliruan (ULANGI). 3. Kegiatan Akhir/Penutup Pada kegiatan akhir guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Dan sebelum guru mengakhiri pembelajaran, guru mengajak seluruh siswa untuk mengucapkan “Alhamdulillah” serta memberi pujian pada mereka sebagai penghargaan atas apa yang telah mereka pelajari hari itu (RAYAKAN). Lalu di akhiri dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.	
--	--	---	--

5.	Bagaimana hasil langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran <i>quantum teaching</i> pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	Hasil dari pelaksanaan metode ini yakni: 1. Memudahkan guru dan siswa untuk saling berpartisipasi dalam proses pembelajaran. 2. Meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam belajar.	{SL. RM2.03}
6.	Apa saja kendala selama menggunakan metode pembelajaran <i>quantum teaching</i> pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	Beberapa kendala selama menggunakan metode ini: 1. Butuh persiapan yang matang bagi guru dan lingkungan yang mendukung agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. 2. Ada beberapa siswa yang kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran, hal ini juga akan berpengaruh terhadap siswa lainnya. 3. Memerlukan fasilitas yang memadai.	{SL. RM2.04}
7.	Apa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi solusi tersebut?	Untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa yaitu dengan cara mengapresiasi usaha siswa, mengapresiasi prestasi siswa, memberi point atau reward kepada siswa. Kemudian untuk mengatasi masalah mengenai perbedaan kecerdasan belajar siswa, guru harus mampu menciptakan kondisi lingkungan, kesempatan, suasana emosi yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman tertentu. Seperti, menciptakan suasana yang kondusif, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk memicu pikiran kritis mereka, atau memberikan permasalahan-permasalahan untuk dipecahkan oleh	{SL. RM2.05}

		siswa.	
8.	Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode pembelajaran <i>quantum teaching</i> pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	Sebelumnya siswa siswi kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Mereka lebih banyak diam, lebih memilih untuk menyimak penjelasan guru, tetapi malu untuk mengemukakan pendapatnya, malu untuk bertanya jika ada materi yang kurang dipahami. Jadi disini siswa siswi kurang ikut serta dalam mencapai tujuan pembelajaran.	{SL. RM3.01}
9.	Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan metode pembelajaran <i>quantum teaching</i> pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	Alhamdulillah dengan diterapkannya metode <i>quantum teaching</i> sedikit demi sedikit semangat dan motivasi belajar siswa dan siswi lebih meningkat. Secara perlahan mereka memahami bahwa dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa harus saling berhubungan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Siswa dan siswi menjadi lebih aktif untuk mengemukakan pendapatnya. Berani untuk memberi tanggapan maupun pertanyaan-pertanyaan yang belum mereka pahami. Selain itu secara perlahan hasil penilaian siswa siswi jauh lebih meningkat daripada sebelumnya.	{SL. RM3.02}
10.	Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?	1. Memberikan reward atau penghargaan bagi siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran maupun bagi siswa berprestasi. 2. Memberikan point atau nilai tambahan. 3. Memberikan pujian pada mereka dan lain sebagainya.	{SL. RM3.03}

11.	Apa upaya yang dilakukan siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits	1. Mencoba untuk mengaitkan pengalaman-pengalaman siswa dengan materi yang diajarkan 2. Mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku paket 3. Membuat rangkuman materi pada setiap memasuki bab baru	{SL. RM3.04}
-----	---	---	--------------

Lampiran VI Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Nama Informan : Aifatur Rohmah

Siswa Kelas : VIII A

Hari dan Tanggal : Senin, 20 Februari 2023

Lokasi : Depan ruang kelas MTs Al-Azhar

Waktu : 13.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1.	Bagaimana guru Al-Qur'an Hadits dalam memulai proses pembelajaran di dalam kelas?	Bu Laila memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian membaca doa bersama, membaca surat-surat pendek, memberi motivasi dan bermain game sebelum pembelajaran dimulai.	{AR.RM2.01}
2.	Apakah guru mempersiapkan kondisi kelas dengan baik sebelum pelajaran dimulai/selama proses pembelajaran?	Iya benar, bu Laila selalu memantau dan menertibkan murid sebelum pembelajaran dibuka maupun ketika pembelajaran sedang berlangsung.	{AR.RM2.02}
3.	Apakah guru mengaitkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan pengetahuan siswa yang telah di peroleh sebelumnya?	Iya benar, biasanya guru mereview ulang materi yang telah diajarkan sebelumnya lalu mengaitkannya dengan materi baru yang akan dijelaskan.	{AR.RM2.03}
4.	Bagaimana respon siswa terhadap metode yang digunakan guru dalam	Alhamdulillah setiap pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan	{AR.RM3.01}

	pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	bu Laila tidak membosankan dan kami merasa senang.	
5.	Apakah motivasi belajar siswa lebih meningkat setelah mengetahui metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	Iya, alhamdulillah motivasi belajar lebih meningkat dari sebelumnya.	{AR.RM3.02}

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Nama Informan : Siti Jamilatus Sholihah

Siswa Kelas : VIII B

Hari dan Tanggal : Senin, 20 Februari 2023

Lokasi : Depan ruang kelas MTs Al-Azhar

Waktu : 14.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1.	Bagaimana guru Al-Qur'an Hadits dalam memulai proses pembelajaran di dalam kelas?	Bu guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, membaca surat-surat pendek, absen, memberi motivasi, kemudian mengulang materi sebelum masuk pada materi baru. Setelah memberi materi biasanya bu laila membagi beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil materi yang udah kita pahami. Terus bu laila suka memberi hadiah buat kelompok yang berani untuk presentasi duluan.	{SJ.RM2.01}
2.	Apakah guru mempersiapkan kondisi kelas dengan baik sebelum pelajaran dimulai/selama proses pembelajaran?	Iya benar.	{SJ.RM2.02}
3.	Apakah guru mengaitkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan pengetahuan	Iya benar, biasanya guru mengaitkan materi sebelumnya dengan	{SJ.RM2.03}

	siswa yang telah di peroleh sebelumnya?	materi baru.	
4.	Bagaimana respon siswa terhadap metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	Menyenangkan.	{SJ.RM3.01}
5.	Apakah motivasi belajar siswa lebih meningkat setelah mengetahui metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	Iya, alhamdulillah kami jadi lebih semangat dalam belajar. Berani untuk memberi tanggapan dan pertanyaan kepada Bu Laila.	{SJ.RM3.02}

Lampiran VII Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah : MTs AL AZHAR
 Mata pelajaran : AL QUR'AN HADITS
 Materi Pokok : Hukum Bacaan Mad (Mad 'Iwad, Mad Layyin, Mad 'Aridh Lissukun)
 Kelas/Semester : VIII / Ganjil
 Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (4 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Kompetensi Inti (KI 2):
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Kompetensi Inti (KI 3):
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Kompetensi Inti (KI 4):
Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN
1.1 Menyadari keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid	1.1.1 Menunjukkan keyakinan bahwa membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwid adalah perintah Allah SWT 1.1.2 Menunjukkan keyakinan jika membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwidnya akan berpahala
2.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Menunjukkan perilaku membaca Al-Qur'an setiap hari 2.1.2 Menunjukkan perilaku menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an
3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad 'iwad</i> , <i>mad layin</i> , dan <i>mad 'arid lissukun</i> dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan	3.1.1 Menjelaskan pengertian hukum bacaan <i>mad 'iwad</i> , <i>mad layin</i> , dan <i>mad 'arid lissukun</i> dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan 3.1.2 Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan <i>mad 'iwad</i> , <i>mad layin</i> , dan <i>mad 'arid lissukun</i> dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan 3.1.3 Mendiskripsikan cara melafalkan hukum bacaan <i>mad 'iwad</i> , <i>mad layin</i> , dan <i>mad 'arid lissukun</i> dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan 3.1.4 Mengidentifikasi hukum bacaan <i>mad 'iwad</i> , <i>mad layin</i> , dan <i>mad 'arid lissukun</i> dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan
4.1 mempraktikkan hukum bacaan <i>mad 'iwad</i> , <i>mad layin</i> , dan <i>mad 'arid lissukun</i> dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan	4.1.1 mempraktikkan hukum bacaan <i>mad 'iwad</i> , <i>mad layin</i> , dan <i>mad 'arid lissukun</i> dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat mengidentifikasi dan mempraktikkan hukum bacaan *mad 'iwad*, *mad layin*, dan *mad 'arid lissukun* dalam surat-surat pendek serta dapat mencari informasi lanjutan baik melalui membaca sumber lain, mengamati keadaan sekitar terkait dengan materi Al-Quran Hadis:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian hukum bacaan *mad 'iwad*, *mad layin*, dan *mad 'arid lissukun* dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.

2. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan *mad 'iwad*, *mad layin*, dan *mad 'arid lissukun* dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.
3. Siswa dapat mendeskripsikan cara melafalkan hukum bacaan *mad 'iwad*, *mad layin*, dan *mad 'arid lissukun* dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.
4. Siswa dapat mengidentifikasi hukum bacaan *mad 'iwad*, *mad layin*, dan *mad 'arid lissukun* dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.
5. Siswa dapat menyimpulkan cara membaca hukum bacaan *mad 'iwad*, *mad layin*, dan *mad 'arid lissukun* dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.
6. Siswa dapat mempraktikkan hukum bacaan *mad 'iwad*, *mad layin*, dan *mad 'arid lissukun* dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.

MATERI PEMBELAJARAN

1. MAD 'IWAD

Menurut bahasa *mad* artinya panjang atau lama, sedangkan menurut istilah adalah memanjangkan bacaan dengan aturan-aturan tertentu yang berlaku dalam ilmu tajwid. *Iwad* secara bahasa artinya mengganti atau membuang tanwin. Sedangkan menurut istilah *mad 'iwad* adalah *mad* yang terjadi apabila ada fathatain (ó) yang bertemu dengan tanda *waqaf* baik di tengah ayat maupun di ujung ayat.

Cara membaca *mad 'iwad* adalah dengan mengganti suara tanwin (*an*) menjadi huruf aslinya (*a*) dan dipanjangkan 2 *harakat* atau 1 *alif* (*aa*). Contoh :

وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ Lafadz كَثِيرًا dibaca كَثِيرًا

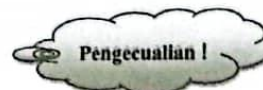
وَجَنَّتِ الْفَافُ Lafadz الْفَافُ dibaca الْفَافُ

Hukum bacaan *mad 'iwad* tidak hanya berlaku pada akhir ayat, atau pada *waqaf* yang telah ditentukan dalam Alqur'an, tetapi juga berlaku ketika kita berhenti membaca ditengah-tengah ayat karena nafas tidak sampai (*waqaf dharuri*). Jika berhenti ditempat kata yang berakhiran *fathah tanwin*, maka suara *fathah tanwin* diganti menjadi bacaan *mad thabi'i*.

Dari segi tulisan, tidak semua *fathahtain fathah tanwin* dalam *mad 'iwad* diikuti dengan huruf *alif*, bisa pula diikuti dengan huruf *alif layyinah* atau tanpa huruf *alif*.

Contoh : فَايْمَا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى

إِنَّا أَنْشَأْنَاهُنَّ إِنْشَاءً



Jika ada huruf *ta marbutah* yang berharakat *fathatain* (ة) bertemu dengan tanda *waqaf*, maka tidak termasuk dalam hukum bacaan *mad 'iwad* karena *ta marbutah* yang berharakat *fathatain* jika di waqatkan mengalami perubahan bunyi menjadi huruf *ha* (ه) yang disukunkan. Contoh :

رَبَّنَا لَا تُرْغِ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ

Kata رَحْمَةً (*rohmatan*) jika bertemu tanda *waqaf* maka dibaca رَحْمَةً (*rohmah*)

2. MAD LAYYIN

Menurut bahasa *layyin* artinya lunak, lemas, lembut atau lentur. Disebut *mad layyin* karena pengucapan lafadz yang tergolong *mad layyin* sangatlah lentur dan mudah. Adapun menurut istilah *mad layyin* adalah *mad* yang terjadi apabila ada ز (wau sukun) atau ي (ya sukun) didahului oleh huruf yang berharakat *fathah* dan setelahnya terdapat huruf hidup yang dibaca *waqaf*.

Cara membaca *mad layyin* adalah dengan membaca huruf yang berharakat *fathah* atau *dhommah* terlebih dahulu, langsung disambung dengan wau sukun atau ya' sukun dan kemudian diakhiri dengan huruf sesudahnya yang di matikan karena *waqaf*. Panjang bacaan *mad layyin* bisa di panjangkan 2, atau 4 atau 6 *harakat*. Contoh *mad layin* :

يَتَخَلَّلُونَ أَصْبَعَهُمْ فِي إِذْيَاهُمْ مِنَ الصَّوْعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ

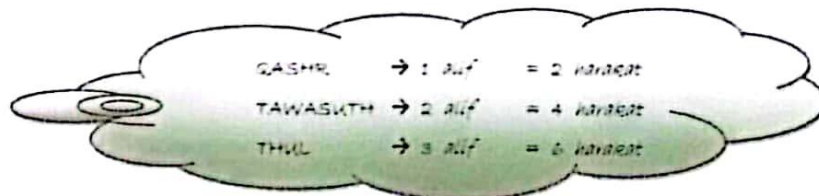
رَبِّ الْفَرْقَيْنِ وَرَبِّ الْاِثْنَيْنِ

Hukum bacaan *mad layyin* tidak berlaku untuk huruf mad berupa *alif*. Selain itu hukum bacaan *mad layyin* berlaku pada akhir ayat, pada *waqaf* yang telah ditentukan dalam Alqur'an, serta ketika kita berhenti membaca ditengah-tengah ayat karena nafas tidak sampai (*waqaf idharuri*).

3. MAD 'ARID LISSUKUN

Menurut bahasa *'arid* artinya baru tiba-tiba ada yang bertemu, *li* artinya karena dan *sukun* artinya mati. Menurut istilah *mad 'arid lissukun* adalah bacaan *mad* yang terjadi apabila ada *mad thabi'i* bertemu dengan huruf hidup dalam satu kalimat dan diwaqaf-kan.

Cara membaca *mad arid lis-sukun* yaitu dipanjangkan terlebih dahulu huruf *mad thabi'i*-nya, kemudian huruf yang terakhir mengunci bacaan (dimatikan). Panjang bacaan *mad 'arid lissukun* ada 3 macam, yaitu boleh dipanjangkan dua *harakat* (disebut *qashr*), empat *harakat* (disebut *tawassuth*), atau dipanjangkan enam *harakat* (disebut *thul*). Sekalipun demikian, yang paling utama adalah membaca dengan panjang bacaan enam *harakat*.



Rangkuman

Mad 'arid adalah *mad* yang terjadi apabila ada *fathatain* (ô) bertemu dengan tanda *waqaf*. Cara membacanya adalah dengan mengganti suara *fathatain* (an) menjadi huruf aslinya (a) dan dipanjangkan 2 *harakat* atau 1 *alif* (aa).

Contoh : وَحَسْبُ الْاِثْنَيْنِ dibaca وَحَسْبُ اِثْنَيْنِ

Mad layyin adalah *mad* yang terjadi apabila ada ز atau ي didahului oleh huruf yang berharakat *fatahah* dan setelahnya terdapat huruf hidup yang dibaca *waqaf*. Cara membaca *mad layyin* adalah dengan membaca ز atau ي yang disambung dengan huruf sesudahnya dan dipanjangkan 2, atau 4 atau 6 *harakat*.

Contoh : لَا يَنْبَغُ فَرْشِي

Mad 'arid lissukun adalah bacaan *mad* yang terjadi apabila ada *mad thabi'i* bertemu dengan huruf hidup dalam satu kalimat dan diwaqaf-kan. Cara membaca *mad arid lis-sukun* yaitu dipanjangkan *mad thabi'i*-nya, kemudian disambung dengan huruf sesudahnya dan dipanjangkan 2, atau 4 atau 6 *harakat*.

Contoh : بِشِرَائِهِ الرِّخْنِ الرَّجِيرِ

1. PENDEKATAN/STRATEGI/METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Quantum Teaching
3. Model : Discovery Learning

2. MEDIA DAN ALAT/BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : Power point
2. Alat/Bahan : Kertas, spidol, isolasi

3. SUMBER BELAJAR

1. Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
2. Abdul Abul Hafidz, Dkk., Buku siswa Al-Qur'an-Hadis pendekatan saintifik kurikulum 2013 MTs kelas VIII, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014, hal. 2-9.
3. Drs. Abd. Wadud, MA, Al-Qur'an Hadis Kurikulum 2013 MTs kelas VIII, Semarang: PT Karya Toha Putra, 2015, hal. 55-60
4. Modul Pembelajaran Alqur'an Hadits Insan Cendekia kelas 8 Semester Ganjil

Lampiran VIII Dokumentasi Penelitian



Madrasah Tampak Depan



Halaman Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar



Masjid Yayasan Al-Azhar



**Wawancara bersama Bapak Dra. Hamdan Mustofa, M.Pd.I selaku Kepala
MTs Al-Azhar**



Wawancara Bersama Ibu Siti Laila, S.Pd Selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits



Proses Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dengan Menggunakan Metode *Quantum Teaching*



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas VIIIA



Wawancara Dengan Aifatur Rohmah Siswa Kelas VIIIA



Wawancara Dengan Siti Jamilatus Sholihah Siswa Kelas VIIIB

Lampiran IX Sertifikat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
<i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i> Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023	
diberikan kepada:	
Nama	: Najwa Daliyah
Nim	: 19110212
Program Studi	: S-1 Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis	: Implementasi Metode Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan
Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	 Malang, 5 Juni 2023 Kepala,  Benny Afwadzi

Lampiran X Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19110212
Nama : NAJWA DALIYAH
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Dr. Hj. SULALAH, M.Ag
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : IMPLEMENTASI METODE QUANTUM TEACHING DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS DI MTS AL-AZHAR SERABI BARAT MODUNG BANGKALAN

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	20 Oktober 2022	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Konsultasi judul dan outline proposal skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	31 Oktober 2022	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Konsultasi BAB I dan identifikasi masalah	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	15 November 2022	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Revisi BAB I dan konsultasi BAB II	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	30 November 2022	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Revisi BAB II dan konsultasi BAB III	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	06 Desember 2022	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Revisi BAB III keseluruhan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	17 Januari 2023	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Meminta persetujuan dosen pembimbing untuk mengikuti ujian proposal skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	02 Februari 2023	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	BAB I (Ungkapkan permasalahan yang ada di lapangan, sehingga penting untuk diterapkan metode quantum teaching)	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	10 Februari 2023	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Revisi proposal skripsi (menambah teori tentang motivasi belajar, memperjelas latar belakang penelitian)	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	21 Februari 2023	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Revisi proposal skripsi (bagian teori implementasi dijadikan satu dengan teori setelahnya)	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	08 Maret 2023	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Diusahakan setiap point pada setiap BAB diberi rujukan, agar data yang didapat valid. BAB V kaitkan dengan teori kemudian bandingkan dengan teori lain.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	14 Maret 2023	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	BAB I (Menambah orisinalitas penelitian minimal 5, Menambah kelas yang diteliti sebagai batasan masalah, agar jelas dan penelitian tidak meluas)	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	16 Mei 2023	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	BAB IV (Membuat bagan hasil penelitian dibagian akhir bab iv, agar pembaca mudah untuk memahami)	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
13	29 Mei 2023	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Konsultasi abstrak dan kesimpulan pada BAB VI. Penelitian harus konsisten. Kalau membahas tentang metode harus metode saja, jangan meluas pada media dan lain sebagainya	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1


Dr. Hj. SULALAH, M.Ag

Kajur / Kaprodi,


Muiyand, M.Ag

Lampiran XI Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Najwa Daliyah

NIM : 19110212

Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 21 April 2001

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tahun Masuk : 2019

Alamat : Dusun Mor Nangka, RT 002/RW 001, Pragaan Laok,
Pragaan, Sumenep, Madura.

Email : daliyahnajwa@gmail.com

No. HP : 082336159750

Riwayat Pendidikan : 1. SDN Pragaan Laok 1
2. MTs Darul Fikri
3. MA Darul Fikri
4. S-1 UIN Maulana Malik Ibrahim